

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE KOOPERATIF
TIPE TARI BAMBU TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
(IPS) MATERI MEMPERSIAPKAN DAN MEREBUT
KEMERDEKAAN PADA SISWA KELAS V DI MI
NASHRUL FAJAR METESEH TEMBALANG
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh:

WIWIT PRAPTININGTYAS
NIM: 1403096013

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Wiwit Praptiningtyas**

NIM : 1403096013

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE KOOPERATIF TIPE
TARI BAMBUR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MATERI
MEMBERSIAPKAN DAN MEREBUT KEMERDEKAAN PADA
SISWA KELAS V DI MI NASHRUL FAJAR METESEH
TEMBALANG TAHUN AJARAN 2017/2018**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 17 Desember 2018

Pembuat Pernyataan,



Wiwit Praptiningtyas

NIM: 1403096013



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan
Telp.7601295 Fax.7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

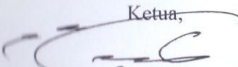
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Tari Bambu Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Mempersiapkan dan Merebut Kemerdekaan Pada Siswa Kelas V di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Tahun Ajaran 2017/2018
Nama : Wiwit Praptingtyas
NIM : 1403096013
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.


Semarang, 14 Januari 2019

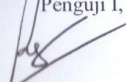
DEWAN PENGUJI


Ketua,

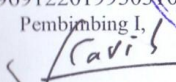
Sekretaris,


Ubaidillah Achmad, M. Ag.
NIP. 197308262002121001
Penguji I,


Sofa Muthohar, M. Ag, M. Pd
NIP. 197507052005011001
Penguji II,


H. Fakur Rozi, M. Ag.
NIP. 196912201995031001
Pembimbing I,


Titik Rahmawati, M. Ag.
NIP. 197101222005012001
Pembimbing II,


Dr. Hj. Subasih, M. Pd.
NIP: 195702021992031003


Mufidah, M. Pd.
NIP: 196907071997032001

NOTA DINAS

Semarang, 17 Desember 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Tari Bambu Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Mempersiapkan dan Merebut Kemerdekaan pada Siswa Kelas V di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Tahun Ajaran 2017/ 2018**

Nama : Wiwit Praptiningtyas

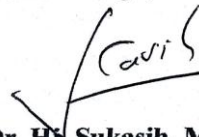
NIM : 1403096013

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Dr. Hj. Sukasih, M. Pd.

NIP. 19570202 199203 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 17 Desember 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Tari Bambu Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Mempersiapkan dan Merebut Kemerdekaan Pada Siswa Kelas V di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Tahun Ajaran 2017/ 2018**

Nama : Wiwit Praptiningtyas

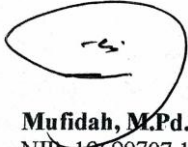
NIM : 1403096013

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II



Mufidah, M.Pd.
NIP. 19690707 199703 2 001

ABSTRAK

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE KOOPERATIF TIPE TARI BAMBU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MATERI MEMPERSIAPKAN DAN MEREbut KEMERDEKAAN PADA SISWA KELAS V DI MI NASHRUL FAJAR METESEH TEMBALANG TAHUN AJARAN 2017/2018

Penulis : Wiwit Praptiningtyas

NIM : 1403096013

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang dilaksanakan di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V, yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 24 peserta didik dan kelas VB sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 28 peserta didik.

Peserta didik MI Nashrul Fajar masih sering merasa kesulitan dalam memahami mata pelajaran IPS khususnya materi mempersiapkan dan merebut kemerdekaan. Karena pendidik masih menggunakan metode ceramah pembelajaran belum menggunakan metode lain yang mengakibatkan hasil belajar siswa belum tercapai secara maksimal. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah metode Kooperatif tipe Tari Bambu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Nashul Fajar Meteseh Tembalang? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan metode Koopeatif tipe tari bambu berpengaruh terhadap hasil belajar IPS materi mempersiapkan dan merebut kemerdekaan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode tes dan metode dokumentasi. Sebelum diberi perlakuan kedua kelas diuji keseimbangannya dengan uji normalitas dan homogenitas dengan menggunakan nilai tes sebelumnya. Kemudian kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen menggunakan metode kooperatif tipe Tari Bambu dan kelas kontrol menggunakan metode

pembelajaran ceramah. Setelah data didapat terlebih dahulu dilakukan uji data awal yaitu uji normalitas, homogenitas dan uji signifikansi.

Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan uji t-tes. Berdasarkan perhitungan t-tes dengan taraf signifikansi = 5% diperoleh $t_{hitung} = 3.604$ sedangkan $t_{tabel} = 1,678$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka berarti rata-rata hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik dengan menggunakan metode kooperatif tipe Tari Bambu lebih baik dari pada peserta didik yang menggunakan metode ceramah. Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata nilai tes akhir eksperimen = 82,4167 dan kelompok kontrol = 71,2143 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe Tri Bambu terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi mempersiapkan dan merebut kemerdekaan siswa kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode kooperatif tipe Tari Bambu dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian peneliti menyarankan agar penggunaan metode kooperatif tipe Tari Bambu dapat digunakan sebagai alternatif metode pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya serta tidak lupa penulis panjatkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nanti-nantikan syafaatnya di dunia dan di akhirat nanti.

Skripsi berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN METODE KOOPERATIF TIPE TARI BAMBUR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MATERI MEMPERSIAPKAN DAN MEREKUT KEMERDEKAAN PADA SISWA KELAS V DI MI NASHRUL FAJAR METESEH TEMBALANG TAHUN AJARAN 2017/2018”** ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat dukungan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Raharjo, M. Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Mufidah, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Segenap bapak-ibu dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang khususnya Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Abdul Khoer, M. Pd. selaku kepala sekolah di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang yang telah memberikan izin

peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan.

5. Amanah, S.Pd.I dan Rifka Anis, S.Pd.I selaku guru kelas V di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang yang banyak membantu penelitian.
6. Ayahanda Bapak Talam Alm dan Ibunda tercinta Ibu Suniah Alm yang telah senantiasa memberikan do'a dan semangat yang luar biasa walau ragamu tak ada meninggalkanku disaat akhir-akhir perjuangan kuliah, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
7. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan do'a serta semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Semua teman-teman PGMI angkatan 2014, khususnya PGMI 2014 kelas A yang telah berjuang bersama memberikan ide dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa hanya untaian terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka semua.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin...

Semarang, 17 Desember 2018
Penulis,

Wiwit Praptiningtyas
NIM. 1403096013

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Metode Kooperatif Tipe Tari Bambu.....	8
2. Hasil Belajar	20
3. Materi Mempersiapkan dan Merebut Kemerdekaan	23
B. Kajian Pustaka	29
C. Rumusan Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
D. Variabel Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Instrumen Penilaian Data	39
G. Teknik Analisis Data	45

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	51
B. Analisis Data	52
C. Keterbatasan Penelitian.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran	65
C. Penutup	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Hasil Validitas Uji Coba
- Tabel 3.2 Persentase Tingkat Kesukaran
- Tabel 4.1 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tahap Awal Kelas Kontrol
- Tabel 4.2 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tahap Awal kelas Eksperimen
- Tabel 4.3 Hasil Pengujian Normalitas
- Tabel 4.4 Sumber Data Perhitungan Varian
- Tabel 4.5 Sumber Data Uji kesamaan Dua Rata-rata
- Tabel 4.6 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tahap Akhir Kelas Eksperimen
- Tabel 4.7 Daftar Distribusi Frekuensi Nila Tahap Akhir Kelas Kontrol
- Tabel 4.8 Hasil Pengujian Normalitas
- Tabel 4.9 Sumber Data perhitungan Varian
- Tabel 4.10 Sumber Data Uji t

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Siswa Uji Coba Soal Kelas VI
- Lampiran 2 Kisi-Kisi Soal Uji Coba
- Lampiran 3 Soal Uji Coba
- Lampiran 4 Kunci Jawaban Uji Coba
- Lampiran 5 Perhitungan Validitas Butir Soal
- Lampiran 6 Perhitungan Reliabilitas Butir Soal
- Lampiran 7 Perhitungan Kesukaran Butir Soal
- Lampiran 8 Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal
- Lampiran 9 Daftar Nama Siswa Kelas Va
- Lampiran 10 Daftar Nama Siswa Kelas Vb
- Lampiran 11 Soal Pre-Test
- Lampiran 12 Kunci Jawaban Pre-Test
- Lampiran 13 Daftar Nilai Awal Pre-Test
- Lampiran 14 Perhitungan Uji Normal Awal Kelas Va
- Lampiran 15 Perhitungan Uji Normal Awal Kelas Vb
- Lampiran 16 Perhitungan Uji Homogenitas Awal
- Lampiran 17 Perhitungan Uji Persamaan Dua Rata-Rata
- Lampiran 18 RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 19 RPP Kelas Kontrol
- Lampiran 20 Soal Post-Test
- Lampiran 21 Kunci Jawaban Post-Test
- Lampiran 22 Daftar Nilai Post-Test
- Lampiran 23 Perhitungan Uji Normalitas Akhir Kelas Eksperimen
- Lampiran 24 Perhitungan Uji Normalitas Akhir Kelas Kontrol
- Lampiran 25 Perhitungan Uji Homogenitas Akhir
- Lampiran 26 Perhitungan Uji Perbedaan Dua Rata-Rata
- Lampiran-lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era saat ini pendidikan sangatlah dibutuhkan untuk generasi penerus akan tetapi pendidikan juga persoalan manusia. Makhluk manusia saja yang di dalam hidup dan kehidupannya mempunyai masalah kependidikan. Manusia tanpa perubahan dan perkembangan tidak pernah bisa melangsungkan kehidupannya.¹ Dengan pendidikan, kebutuhan manusia tentang perubahan dan perkembangan dapat terpenuhi. Begitu juga dengan pendidikan inilah perubahan dan perkembangan manusia bisa berjalan sehingga tingkah laku ataupun perbuatan dapat memiliki nilai dan norma, disinilah pentingnya pendidikan bagi manusia.

Terjadinya proses belajar mengajar yang baik dari pihak guru maupun peserta didik merupakan salah satu pencapaian pendidikan. Tetapi tidak mudah untuk memperoleh pencapaian tersebut karena peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Interaksi bersifat edukatif, peran dan kedudukan guru yang tepat diperlukan untuk terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa sebagai hasil belajar mengajar.

Upaya-upaya agar hasil belajar dapat tercapai dengan maksimal salah satunya dengan menerapkan metode

¹ Suparlan, Suhartono, *Wawasan Pendidikan*, (Jogjakarta, Ar-Ruza Media, 2008), hlm. 41

pembelajaran yang efektif. Sebagai pendidik guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan, sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru yang menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam pengajaran.

Proses belajar mengajar merupakan serangkaian proses yang terjadi dari perbuatan guru dan siswa sehingga terjadi hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Apabila tidak terjadi timbal balik dalam proses belajar mengajar, itu berarti proses belajar mengajar tidak berhasil. Dalam proses mengajar, seorang guru tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, melainkan menanamkan sikap dan cara berpikir dalam menanggapi materi-materi yang disampaikan.

Setiap pendidik pada umumnya memiliki kiat-kiat sendiri, kiat ini disebut sebagai seni mendidik.² Dalam mencapai tujuan, proses belajar mengajar tidak pernah terlepas dari suatu seni atau kiat mendidik. Sebab konsep-konsep pendidikan itu tidak selalu sesuai dilaksanakan di lapangan. Pendidik sering mencari suatu strategi, pendekatan, siasat atau taktik mencapai cita-citanya. Hal ini sering diciptakan sendiri oleh pendidik dengan berbagai cara berdasarkan pengetahuan, logika dan pengalamannya. Inilah yang disebut kiat.

²Made, Pidarta, *Landasan Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 5

Ciri khas IPS adalah sifat terpadu (*integrated*) dari sejumlah mata pelajaran dengan tujuan agar mata pelajaran ini lebih bermakna bagi peserta didik sehingga pengorganisasian materi/bahan pelajaran disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik, dan kebutuhan peserta didik. IPS merupakan mata pelajaran yang sangat penting sebagai upaya untuk membentuk watak, kepribadian seseorang serta menjadikan peserta didik menjadi warga negara yang baik (*Good Citizen*).³

Disiplin ilmu sejarah merupakan salah satu pelajaran dalam bidang ilmu pengetahuan sosial membahas materi-materi yang membahas waktu dan peristiwa di masa lalu. Sehingga dalam mempelajari ilmu sejarah perlu adanya sumber-sumber yang valid sebagai bahan materi. Selain itu perlu daya ingat yang lebih dalam mempelajari ilmu sejarah, karena dalam ilmu sejarah biasanya membahas tentang waktu, tempat dan peristiwa yang terjadi di masa lalu. Salah satu materi pembelajaran ilmu Pengetahuan Sosial membahas tentang sejarah materi perjuangan mempersiapkan dan merebut kemerdekaan, pada materi ini banyak peristiwa sejarah yang harus di ketahui mulai dari waktu, tempat dan peristiwa kejadian. Pada umumnya siswa kesulitan untuk mempelajari.

Terdapat kendala yang terjadi saat penyampaian materi perjuangan mempersiapkan dan merebut kemerdekaan.

³ Supriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Laboratorium Pkn Press, 2008, hlm. 6

Diantaranya partisipasi guru dalam merancang kegiatan pembelajaran cenderung monoton sehingga peserta didik dalam belajar IPS khususnya materi perjuangan mempersiapkan dan merebut kemerdekaan hasil belajar yang didapat kurang, padahal materi ini sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai perjuangan dan kejuangan yang telah ditanamkan oleh para pahlawan kusuma bangsa kepada peserta didik, sehingga generasi penerus siap untuk meneruskan perjuangan. Seperti satu semboyan yang mengatakan “Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya”.

Metode yang menarik dan kreatif sangat perlu diterapkan agar peserta didik mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Salah satunya metode pembelajaran kooperatif tipe Tari Bambu. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan peserta didik untuk berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda secara teratur.⁴ Metode ini sesuai dengan materi karena memberi semangat dalam belajar dan mengajarkan semangat perjuangan.

Metode kooperatif tipe Tari Bambu mempunyai struktur yang jelas, sehingga dapat digunakan pada segala tingkat usia, dan membutuhkan waktu yang singkat untuk berganti pasangan. Model pembelajaran kooperatif tipe tari bambu dipilih dan diimplementasikan oleh peneliti agar dapat membantu

⁴Ngalimun, Muhammad, Fauzan dkk, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2016), hlm. 241

memudahkan siswa dalam memahami materi perjuangan mempertahankan dan merebut kemerdekaan. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tari Bambu Terhadap Hasil belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Perjuangan Mempertahankan dan Merebut Kemerdekaan Pada Siswa Kelas V di MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan pada penelitian ini adalah apakah penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe Tari Bambu materi Mempersiapkan dan Merebut Kemerdekaan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPS di kelas V MI Nasrul Fajar Meteseh Tembalang tahun ajaran 2017/2018 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar metode kooperatif tipe Tari Bambu materi mempersiapkan dan merebut kemerdekaan mata pelajaran IPS di kelas V MI Nasrul Fajar Meteseh Tembalang tahun ajaran 2017/2018

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi peserta didik, guru, peneliti dan sekolah sebagai berikut:

- a. Manfaat Bagi Peserta didik
 - 1) Terciptanya pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat menangkap materi yang diperoleh dengan mudah.
 - 2) Meningkatkan motivasi dan minat peserta didik belajar IPS serta menumbuhkan kemampuan bekerja sama, berkomunikasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.
 - 3) Terjalin hubungan baik antar peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar.
 - 4) Menumbuhkan hubungan antar pribadi yang positif dengan berbagai latar belakang peserta didik yang berbeda.
- b. Manfaat Bagi Guru
 - 1) Meningkatkan kreativitas guru pendidik IPS untuk menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
 - 2) Memperoleh suatu variasi dalam pembelajaran IPS.

c. Manfaat Bagi Sekolah

- 1) Memberikan sumbangan yang baik untuk sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan prestasi peserta didik.
- 2) Mendapat masukan tentang penelitian yang dapat memajukan sekolah.

d. Manfaat Bagi Peneliti

- 1) Memperoleh pengalaman langsung dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode Kooperatif tipe Tari Bambu.
- 2) Memberikan bekal bagi peneliti sebagai calon guru yang siap terjun ke lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode Kooperatif Tipe Tari Bambu

a. Pengertian Metode Kooperatif Tipe Tari Bambu

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹ Dalam kegiatan mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai setelah pengajaran selesai. Dengan metode yang tepat maka pencapaian pembelajaran dapat tercapai.

Pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 2 sampai 5 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen.² Kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan peserta didik dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan. Dari dua alasan tersebut, maka pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran yang dapat

¹Syaiful Baahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Stategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 46

²Komalasari, *Pembelajaran Kontekstuall (Konsep dan Aplikasi)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 62

memperbaiki sistem pembelajaran yang selama ini memiliki banyak kelemahan.³

Mengutip dalam jurnal Anwar Husain mengatakan bahwa:

*Cooperative learning has been well documented in the educational research as a successful pedagogy to improve students' academic achievement. It is a fundamental principle of cooperative learning that group members are linked together in such a way that they cannot succeed unless everyone succeed, they will actively assist each other to make sure that the assignment is done and the purpose of the group achieved. They acquire this by providing help and cooperation to each other, sharing resources, and encouraging each other's efforts. As a result, group members who work in cooperative groups outperform students who work by themselves or in competition with each other (as seen in competitive conventional classrooms).*⁴

Dalam pembelajaran kooperatif telah didokumentasikan dalam konsep pendidikan dalam penelitian pendidikan pedagogis yang sukses, artinya pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan prestasi dan keaktifan siswa dalam belajar. Dalam prinsip pembelajaran kooperatif didasarkan dalam kerja sama kelompok yang kompak sehingga dalam hubungan kerja sama kelompok tersebut siswa akan aktif

³Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 62

⁴Anwar Hossain, "Effects of cooperative learning on students' achievement and attitudes in secondary mathematics", (*Procedia - Social and Behavioral Sciences* 93 2013), hlm. 1

saling membantu satu sama lain dan tujuan kelompok tercapai serta dapat mengungguli siswa yang bekerja sendiri.

Pembelajaran kooperatif bernaung dalam teori konstruktivis. Pembelajaran ini muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan atau memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Pembelajaran kooperatif terbukti merupakan pembelajaran yang efektif bagi bermacam karakteristik dan latar belakang sosial siswa karena mampu meningkatkan prestasi akademis siswa, baik bagi siswa yang berbakat, siswa yang kecapannya rata-rata maupun mereka yang tergolong lambat belajar.⁵ Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya.

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan atau tim kecil (*small group*), yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda

⁵Warsono, dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 164.

(heterogen). Tujuan pembelajaran kooperatif adalah menciptakan situasi di mana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompok.⁶

Menurut Kagan pembelajaran kooperatif adalah strategi pengajaran yang sukses di mana tim kecil, masing-masing dengan siswa dari tingkat kemampuan yang berbeda, menggunakan berbagai aktifitas belajar untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang suatu subjek. Setiap anggota tim bertanggungjawab tidak hanya untuk belajar apa yang diajarkan tetapi juga untuk membantu rekan belajar, sehingga menciptakan suasana prestasi bersama-sama. “*Students work through the assignment until all group members successfully understand and complete it*”. Siswa bekerja melalui penugasan sampai semua anggota kelompok berhasil memahami dan menyelesaikannya.⁷

Pembelajaran dengan tipe tari bambu ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda secara teratur.⁸

Dapat diterapkan untuk beberapa mata pelajaran, seperti Ilmu Pengetahuan Sosial, Agama, Matematika dan bahasa. Bahan-bahan pembelajaran yang paling cocok

⁶Ngalimun, Muhammad, Fauzan dkk, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2016), hlm. 27

⁷M. Saekan, Muchith, Kisbiyanto, dkk, *Cooperative Learning*, (Semarang: Rasail Media Group, 2010), hlm. 81

⁸Ngalimun, Muhammad Fauzani, dkk, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2016), hlm. 241

digunakan dengan teknik ini adalah bahan-bahan yang mengharuskan adanya pertukaran pengalaman, pikiran, dan informasi antar siswa. Metode ini dapat diterapkan untuk semua tingkatan kelas.⁹

Tari Bambu merupakan pengembangan dan modifikasi dari teknik lingkaran kecil lingkaran besar. Di beberapa kelas teknik lingkaran kecil lingkaran besar sering kali tidak bisa dilaksanakan karena kondisi penataan ruang kelas yang tidak menunjang. Tidak ada cukup ruang di dalam kelas untuk membentuk lingkaran dan tidak selalu memungkinkan untuk membawa siswa keluar dari ruang kelas dan belajar di alam bebas. kebanyakan ruang kelas di Indonesia memang ditata dengan model klasik/tradisional. Bahkan, banyak penataan tradisional ini bersifat permanen, kursi dan meja sulit dipindahkan. Dinamakan Tari Bambu karena siswa belajar dan saling berhadapan dengan model yang mirip seperti dua potong bambu yang digunakan dalam Tari Bambu Filipina yang juga populer di beberapa daerah Indonesia.¹⁰

b. Karakteristik atau Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif

⁹ Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, hlm 147

¹⁰ Miftahul, Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 147

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran lain. Pembelajaran kooperatif mempunyai karakteristik dan ciri tersendiri, antara lain:

1) Pembelajaran secara tim

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan.

2) Didasarkan pada manajemen kooperatif

Sebagaimana umumnya, manajemen mempunyai empat unsur pokok, yaitu fungsi perencanaan, fungsi organisasi, fungsi pelaksanaan, dan fungsi kontrol. Demikian dalam pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan secara efektif.

3) Kemauan untuk bekerja sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok, oleh karenanya prinsip kebersamaan atau kerja sama perlu ditekankan dalam pembelajaran kooperatif.

c. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa tujuan, diantaranya:¹¹

1) Meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik.

¹¹Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 157

- 2) Agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai perbedaan latar belakang.
- 3) Mengembangkan keterampilan sosial siswa, berbagi tugas, aktif bertanya, mampu menjelaskan ide dan pendapat, dan bekerja dalam kelompok.

Mengutip dalam buku *Trianto*, Zamroni mengemukakan bahwa manfaat penerapan belajar kooperatif adalah dapat mengurangi kesenjangan pendidikan khususnya dalam wujud input level individual. Di samping itu, belajar kooperatif dapat mengembangkan solidaritas sosial di kalangan siswa.¹² Kesenjangan yang di maksud adalah siswa akan ditempatkan dalam kelompok yang didalamnya terdapat berbagai tingkatan kecerdasan, mulai dari yang rendah, sedang sampai yang tertinggi di kelas, jadi akan adil dan saling membantu dalam kelompok tersebut.

d. Unsur-unsur Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif tidak asal membentuk sebuah kelompok belajar, akan tetapi ada hal-hal yang perlu diperhatikan. Terdapat unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakan pembelajaran kooperatif dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Jhonson dan Jhonson dan Sutton mengemukakan seperti yang dikutip oleh Trianto mengatakan bahwa dalam

¹²Trianto, *Mendesain Model...*, hlm. 57

pembelajaran kooperatif, siswa terlibat aktif pada proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas. Beberapa unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif yang harus diterapkan adalah.¹³

- 1) Saling ketergantungan yang bersifat positif antara siswa.
- 2) Interaksi antara siswa yang semakin meningkat.
- 3) Tanggung jawab individual .
- 4) Ketrampilan interpersonal dan kelompok kecil.
- 5) Proses kelompok.

e. **Prosedur Pembelajaran Kooperatif**

Prosedur atau langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif pada prinsipnya terdiri atas empat tahap yaitu: penjelasan materi, belajar kelompok, penilaian, dan pengakuan tim.¹⁴

1) **Penjelasan Materi**

Yaitu tahapan penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok.

2) **Belajar kelompok**

Yaitu dilakukan setelah guru memberikan penjelasan materi, siswa bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk sebelumnya.

¹³Trianto, *Mendesain Model...*, hlm.60

¹⁴Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 212-213

3) Penilaian

Yaitu dapat dilakukan melalui tes atau kuis, yang dilakukan secara individu atau kelompok.

4) Pengakuan tim

5) Yaitu penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah dengan harapan dapat memotivasi tim untuk terus berprestasi lebih baik lagi.

Keempat prosedur tersebut mempunyai keterkaitan satu sama lain untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran kooperatif.

f. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif

Pelaksanaan prosedur yang benar dalam penerapan model pembelajaran kooperatif akan memungkinkan guru mengelola kelas lebih aktif. Beberapa kelebihan strategi pembelajaran kooperatif diantaranya.¹⁵

- 1) Siswa tidak terlalu menggantung pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain.

¹⁵Saekan Muchith,dkk, *Cooperative Learning* ,...hlm. 110-112

- 2) Dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.
 - 3) Membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.
 - 4) Membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
 - 5) Strategi yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan yang lain, dan mengembangkan ketrampilan manage waktu.
 - 6) Mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik.
- g. Disamping kelebihan, strategi kooperatif juga memiliki kekurangan, diantaranya.¹⁶
- 1) Ciri utama dari strategi pembelajaran kooperatif adalah siswa saling membelajarkan. Oleh karena itu, jika tanpa *peer teaching* yang efektif, maka dibandingkan dengan pengajaran dari guru bisa terjadi cara belajar yang

¹⁶Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 171.

demikian apa yang sebenarnya dipelajari dan dipahami tidak pernah dicapai oleh siswa.

- 2) Penilaian yang diberikan dalam strategi pembelajaran kooperatif didasarkan pada hasil kerja kelompok. Namun demikian guru perlu menyadari bahwa sebenarnya hasil atau prestasi yang diharapkan adalah prestasi setiap individu atau siswa.
- 3) Keberhasilan strategi pembelajaran kooperatif dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang, dan hal ini tidak mungkin dapat tercapai hanya dengan satu kali atau sekali-kali penerapan strategi ini.
- 4) Walaupun kemampuan bekerja sama merupakan kemampuan yang sangat penting untuk siswa, akan tetapi banyak aktivitas dalam kehidupan yang hanya didasarkan kepada kemampuan secara individual.

Dalam penelitian ini akan dikhususkan membahas model pembelajaran kooperatif tipe Tari Bamu, karena model ini adalah salah satu tipe model pembelajaran yang memungkinkan dapat memberi suasana baru dalam proses belajar mengajar sehingga siswa dapat aktif dan saling bekerjasama dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

h. Langkah-langkah implementasi model pembelajaran kooperatif tipe Tari Bambu

Langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam pembelajaran Tari Bambu sebagai berikut :

- 1) Penulisan topik di papan tulis atau mengadakan tanya jawab dengan siswa.
- 2) Separuh atau seperempat kelas, jika jumlah siswa terlalu banyak berdiri berjajar. Jika cukup ruangan, mereka bisa berjajar di depan kelas. Kemungkinan lain adalah peserta didik berjajar di sela-sela deretan bangku. Cara yang kedua ini akan memudahkan pembentukan kelompok karena diperlukan waktu relatif singkat.
- 3) Separuh kelas lainnya berjajar dan menghadap jajaran yang pertama.
- 4) Dua peserta didik yang berpasangan dari kedua jajaran berbagi informasi.
- 5) Kemudian, satu atau dua peserta didik yang berdiri di ujung salah satu jajaran pindah ke ujung lainnya di jajarannya. Jajaran ini kemudian bergeser. Dengan cara ini, masing-masing peserta didik mendapat pasangan yang baru untuk berbagi. Pergeseran bisa dilakukan terus sesuai dengan kebutuhan.¹⁷

¹⁷Nanang, Hanafah dan Cucu, Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm.56.

i. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tari Bambu

Kelebihan metode Tari Bambu adalah adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi dengan singkat dan teratur serta memberi kesempatan pada siswa untuk mengolah informasi. Model pembelajaran ini cocok atau baik digunakan untuk materi yang membutuhkan pertukaran pengalaman pikiran dan informasi antar peserta didik.

Oleh karena itu kelebihan metode ini adalah:¹⁸

- 1) Siswa dapat bertukar pengalaman dengan sesamanya dalam proses pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kerja sama diantara siswa.
- 3) Meningkatkan toleransi antar sesama siswa.

Tari bambu juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu:

- 1) Siswa lebih banyak bermainnya dari pada belajar
- 2) Interaksi pembelajaran tidak terjadi secara baik.¹⁹

¹⁸Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.150.

¹⁹Istarani,2011,“58ModelPembelajaranInovatif.Medan:MediaPersada“
,<https://matsmbws.wordpress.com/2013/01/02/model-pembelajaran-bamboodancing-tari-bambu>, diakses 22 November 2017

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah mencapai tujuan yang dikehendaki dapat melalui evaluasi. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu, tetapi juga sikap dan keterampilan.²⁰

Sedangkan menurut Lyle E. Bourne, JR., Bruce R. Ekstrand dalam bukunya Mustaqim mengatakan “*Learning as a relatively permanen change in behaviour traceable to experience and practice*”, Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang diakibatkan oleh pengalaman dan latihan.²¹

Hasil belajar merupakan kompetensi atau kemampuan yang diperoleh siswa baik afektif, kognitif, dan psikomotorik yang dicapai atau dikuasai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Hamalik menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-

²⁰ Susanto, *Teori Belajar...*, hlm. 5

²¹Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang, Pustaka Pelajar Offset, 2001), hlm. 33

pola perbuatan, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan siswa.²²

Sebagaimana telah dijelaskan di atas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif). Merujuk pada pemikiran Gagne mengutip dalam buku Agus Suprijono bahwa terdapat hal-hal dalam hasil belajar yakni:

a. Informasi verbal

Yaitu kapabilitas mengungkapkan dalam bentuk bahasa baik lisan maupun tertulis.

b. Keterampilan intelektual

Yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Kemampuan ini terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analisis sintesis fakta konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan.

c. Strategi kognitif

Yaitu Kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.

d. Keterampilan motorik

Yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujudnya otomatisme gerak jasmani.

e. Sikap

²²Kunandar, *Penilaian Autentik*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 62

Yaitu kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.²³

Sedangkan menurut Bloom mengutip dari buku Agus Suprijono, mengategorikan hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari *knowledge, comprehension, application, analysis, synthesis, dan evaluation*. Ranah afektif terdiri dari sikap menerima, memberikan respons, nilai, organisasi, karakterisasi. Dan pada ranah psikomotorik terdiri dari keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.²⁴

3. Materi Mempersiapkan dan Merebut Kemerdekaan

a. Usaha-usaha Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia

Situasi Jepang yang semakin memburuk karena terdesak oleh amerika serikat di perang asia timur raya (perang pasifik) menyebutkan jatuhnya kepemimpinan Perdana Menteri Hediki Tojo kala itu. Kemudian, diganti oleh Perdana Menteri Kaiso Kuniaki. Kaiso Kuniaki memberikan janji kemerdekaan kelak di kemudian hari kepada Indonesia.

Pada tahun 1944 pasukan Jepang mengalami kekalahan dengan pihak sekutu di berbagai pertempuran. Seluruh garis pertahanan jepang di Pasifik sudah hancur. Menghadapi situasi kritis tersebut, pada tanggal 1 Maret 1945 pemerintah penduduk

²³Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5

²⁴Agus Suprijono, *Cooperative Learning...*, hlm. 6

jepang di bawah pimpinan jendral Harada Kumakichi mengumumkan pembentukan Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia atau BPUPKI (Dokuritsu Junbi Cosakai). Tujuannya untuk mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting menyangkut pembentukan negara indonesia.

1) Pembentukan BPUPKI

Beberapa bulan sebelum menyerah kepada sekutu Jepang mempersilahkan bangsa Indonesia untuk mempersiapkan kemerdekaan.

Persiapan kemerdekaan dilakukan dengan membentuk suatu badan penyelidik. Pada tanggal 29 April 1945, Jepang membentuk BPUPKI. Tugas BPUPKI adalah menyelidiki dan mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan untuk mendirikan sebuah negara merdeka. Anggotanya terdiri atas wakil-wakil seluruh rakyat Indonesia. Ketuanya dijabat oleh Radjiman Widyodiningrat. Raden Panji Suroso diangkat sebagai sekretaris yang dibantu oleh Toyohito Matsuda dan Mr. A.G. Pringgodigdo. Sidang pertama BPUPKI pada tanggal 21 Mei-1 Juni 1945 di gedung Tjuo Sangi In, Jakarta.

2) Perumusan dasar Negara Indonesia dan UUD

Persidangan BPUPKI untuk merumuskan UUD diawali dengan pembahasan mengenai dasar negara Indonesia.

Pada tanggal 29 Mei 1945, Mr. Moh. Yamin mengajukan usul dasar negara Indonesia, yaitu sebagai berikut:

a) Perikebangsaan

- b) Perikemanusiaan
- c) Periketuhanan
- d) Perikerakyatan
- e) Kesejahteraan Rakyat

Pada tanggal 31 Mei 1945 Mr. Supomo mengajukan usul dasar negara Indonesia, yaitu sebagai berikut:

- a) Persatuan
- b) Kekeluargaan
- c) Mufakat dan demokrasi
- d) Musyawarah
- e) Keadilan Sosial

Pada tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno mengajukan usul dasar negara Indonesia yang disebut “Pancasila” adapun isinya sebagai berikut:

- a) kebangsaan Indonesia
- b) Internasionalisme atau perikemanusiaan.
- c) Mufakat atau demokrasi
- d) Kesejahteraan sosial
- e) Ketuhanan Yang Maha Esa

Untuk memutuskan dasar negara, BPUPKI membentuk panitia perumusan yang terdiri 9 orang (panitia 9), yaitu Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Mr. Moh. Yamin, Mr. Ahmad Subarjo, Mr. A.A. Maramis, Abdul Kahar Muzakir, Wachid Hasyim, H. Agus Salim, dan Abikusno Cokrosuyoso. Panitia 9 melakukan sidang di Jakarta dan menghasilkan Piagam Jakarta

(Jakarta Charter) tanggal 22 Juni 1945. Piagam Jakarta memuat rumusan dasar negara yang berbunyi sebagai berikut:

- a) Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariaat Islam bagi pemeluk-pemeluknya
- b) Kemanusiaan yang adil dan beradab
- c) Persatuan Indonesia
- d) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
- e) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Pada sidang tanggal 10-17 Juli 1945 BPUPKI membahas bentuk negara, wilayah negara, kewarganegaraan, rancangan UUD, ekonomi dan keuangan, pembelaan, pendidikan dan pengajaran. Kemudian, pada sidang tersebut dibentuk pula sebuah panitia perancang UUD yang beranggotakan Mr. Supomo, Mr. Wongsonegoro, Mr. Ahmad Subarjo, Mr. A.A. Maramis, Mr. R.P. Singgih, H. Agus Salim, dan dr. Sukiman. Hasil kerja panitia diserahkan kepada BPUPKI.²⁵

b. Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia

Pada bulan Maret 1945, pasukan Amerika berhasil merebut Iwojima dan mulai menggunakan berbagai pangkalan pesawat pengebom untuk melancarkan serangan-serangan terhadap Jepang. Dalam keadaan yang semakin panik Jendral Koiso Kuniaki mengundurkan diri dan digantikan oleh

²⁵Indrastuti, Sutrisnan Rochadi, dan Dwi Uyanti, *IPS Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD*, (Jakarta: Yudhistira, 2010), hlm. 119-121.

Lakamana Suzuki Kantoro yang cenderung memilih untuk berunding dengan pihak lawan. Pada bulan Mei 1945 itu pula Rangoon jatuh ke tangan pasukan sekutu. Selanjutnya Okinawa jatuh pada bulan Juni 1945 ke tangan pasukan sekutu.

Pasukan sekutu semakin di atas angin. Pada akhir bulan Juli 1945, para pemimpin sekutu di Potsdam menyerukan kepada Jepang agar menyerah tanpa syarat. Di dalam keadaan seperti inilah, Jepang berkeinginan untuk membentuk sebuah negara di Indonesia yang merdeka dalam rangka mencegah kembalinya kekuasaan Belanda. Maka, pada akhir bulan Juli 1945, Angkatan Darat dan Angkatan Laut Jepang mengadakan pertemuan di Singapura guna merencanakan pengalihan perekonomian ke tangan bangsa Indonesia.

Pada tanggal 6 Agustus 1945 kota Hiroshima dibom oleh Amerika Serikat. Bom itu menewaskan sedikitnya 78.000 orang. Selanjutnya pada tanggal 9 Agustus 1945, giliran kota Nagasaki dibom oleh Amerika Serikat yang menewaskan 75.000 orang. Pada saat yang sama Soviet menyerbu Manchuria. Keadaan Jepang semakin tertekan. Jepang tidak dapat menutupi kekalahan terhadap bangsa Indonesia.

Pada tanggal 9 Agustus 1945, terjadi peristiwa yang sangat penting di tanah air, yakni diresmikannya Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Pembentukan PPKI tersebut sesuai dengan keputusan Jendral besar Tarauchi, Panglima tentara Jepang di kawasan Asia Tenggara. Susunan

Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI terdiri dari 27 orang yang seluruhnya merupakan wakil-wakil bangsa Indonesia, yaitu sebagai berikut.²⁶

No	Nama	No	Nama
1	Drs. Soekarno (Ketua)	15	Andi Pangeran (Anggota)
2	Dr. Muhammad Hatta (Wakil Ketua)	16	Mr. J. Ratuhaarhary (Anggota)
3	Dr. Radjiman Widyodiningrat (Anggota)	17	Mr. I Gusti Kutut Pudja (Anggota)
4	Ki Bagu Hadikusuma (Anggota)	18	A.H. Hamidan (Anggota)
5	Otto Iskandarinata (Anggota)	19	Raden Panji Soeroso (Anggota)
6	B.P.H. Purobojo (Anggota)	20	Abdul Wahid Hasyim (Anggota)
7	Soerjohamidjojo (Anggota)	21	Mr. Teuku Mohammad Hasan (Anggota)
8	M. Soetardjo K. (Anggota)	22	Raden A.A. Wiranatakusumah (Anggota)
9	Mr. Soepomo (Anggota)	23	Ki Hadjar Dewantoro (anggota)
10	Abdul Kadir (Anggota)	24	Mr. Kasman Singodimedjo (Anggota)
11	Drs. Yap Tjwan Bing (Anggota)	25	Sayuti Melik (Anggota)
12	Drs. Muchammad Tohir (Anggota)	26	Iwa Kusumasumantri (Anggota)
13	Mr. Abdul Abbas (Anggota)	27	Mr. Ahmad Soebardjo (Anggota)
14	Dr. GSJJ Ratulangie (Anggota)		

²⁶Muh, Arif, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2012), hlm. 211

B. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Peneliti menyadari bahwa secara substansial, penelitian ini bukan penelitian yang baru. Terbukti bahwa telah banyak penelitian yang menggunakan model pembelajaran dengan masalah tersebut. Selain itu juga telah banyak karya ilmiah yang telah lebih dulu dihasilkan oleh para pemikir sebelumnya. Sehingga dengan menggunakan kajian penelitian dapat dijadikan sebagai contoh dan pijakan untuk mengembangkan penelitian sesuai dengan tuntutan zaman. Karena pada dasarnya urgensi penelitian sebagai perbandingan terhadap kajian yang terdahulu dengan menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama, baik dalam bentuk buku, skripsi, maupun dalam bentuk karya ilmiah lainnya. Maka penulis akan memaparkan beberapa bentuk tulisan yang sudah ada, di antaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nelly Ahviena Hifdzyiah, yang berjudul “Penerapan Metode *Bamboo Dancing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Tokoh-Tokoh Penting Dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Di MI Ta’mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes”, tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah penerapan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* dapat meningkatkan hasil

belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur penelitian ini terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan kelas, observasi dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, observasi dan tes. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa: 1). Penerapan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* dalam penelitian ini menyampaikan materi Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, yaitu dengan memberikan tugas untuk dikerjakan dan dibahas secara berpasangan. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* dapat membuat peserta didik lebih termotivasi dan bersemangat sehingga aktivitas dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Hal ini dapat dilihat dengan perolehan aktivitas peserta didik, yaitu pada siklus I aktivitas peserta didik adalah 61,5% mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 75,75%.2). Hasil belajar IPS peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* mengalami peningkatan, khususnya pada materi pokok Tokoh-tokoh Penting Dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Prasiklus diperoleh nilai rata-rata 43 dengan ketuntasan belajar 20%. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 63,5 dengan ketuntasan belajar 45%. Dan meningkat menjadi 71 dengan ketuntasan 80%. Sehingga bias disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata dari pra

siklus ke siklus I kemudian ke siklus II dan tidak perlu dilakukan siklus III, disimpulkan bahwa penerapan metode *Bamboo Dancing* (Tari Bambu) dapat meningkatkan hasil belajar.²⁷

Kedua, Peneliti yang dilakukan oleh Alliful Laili yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Bamboo Dancing* dengan Penilaian Portofolio untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Persegi Panjang dan Persegi”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran *Bamboo Dancing* dengan penilaian portofolio untuk meningkatkan hasil belajar matematika pokok bahasan persegi panjang dan persegi pada siswa kelas VII MTs Yaspuri Malang tahun ajaran 2012/2013. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas (PTK).²⁸

Ketiga, *The purpose of this study to describe the learning process Bamboo Dancing method to improve the activity and grade students mathematics learning outcomes of*

²⁷Nelly, Ahviena, Hifdziyah, *Penerapan Metode Bamboo Dancing untuk meningkatkan hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Tokoh-tokoh Penting Dalam Peristiwa Proklamasi Indonesia*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015), hlm. vi

²⁸Alliful,Laili, *Penerapan Metode Pembelajaran Bamboo Dancing dengan Penilaian Portofolio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Persegi Panjang dan Persegi*, (Malang: Universitas Islam Malang, 2013), hlm. 3

*class XI TKJ SMK N 1 Binangun, Cilacap. This type of research is the Classroom Action Research (CAR). The subjects were students. Object in research is liveliness and mathematics learning o mathematics applied to the method of Bamboo Dancing the liveliness an mathematics learning outcomes increased. Learning activeness of students has increased from the first cycle the average percentage of students activity by 48.5 % in the second cycle to 68%. Mathematics learning outcomes of students also increased visits from the average value of 52.9 students abilities early in the first cycle to 67.29 and the second cycle the average value becomes 82.5 KKM attainment percentage also increased from 15% at the start capability, in the first cycle to 60% and to 82.5% in the second cycle. Thus Teachers are encouraged to apply the methods of Bamboo Dancing, as an alternative learning method to enhance the activity and student learning outcomes.*²⁹

Berdasarkan kajian teori terdahulu diatas, peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tari Bambu Terhadap Hasil belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi

²⁹Novianto Dwi, “Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Metode Bamboo Dancing”, Jurnal UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, (Jogja, Universitas sarjanawiyata Taman Siswa. 2017), hlm 1. Diakses, pukul 10:07, 7 Januari 2018

Perjuangan Mempertahankan dan Merebut Kemerdekaan Pada Siswa Kelas V Di MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang Tahun Ajaran 2017/2018". Letak perbedaan dari skripsi-skripsi di atas atau penelitian-penelitian yang sebelumnya adalah pada penelitian ini hanya terbatas pada pengujian pengaruh dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Perjuangan Mempertahankan dan Merebut Kemerdekaan dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Tari Bambu.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik..³⁰

Hipotesis berasal dari kerangka berpikir yang menjabarkan pengaruh antar kedua variabel yang akan diteliti. Dari kerangka berpikir yang dijabarkan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah:

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 96

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Hipotesis alternatif yang peneliti ajukan yaitu: Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode kooperatif tipe Tari Bambu terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi mempersiapkan dan merebut kemerdekaan pada siswa kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang tahun ajaran 2017/2018.

2. Hipotesis Nihil atau Nol (H_0)

Hipotesis nihil yang peneliti ajukan yaitu: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode kooperatif tipe Tari Bambu terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi mempersiapkan dan merebut kemerdekaan pada siswa kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang tahun ajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti yang ada hubungannya dengan hipotesis. Rancangan penelitian menggunakan *pretest-posttest control group design*. Yaitu *design* eksperimen dengan melihat perbedaan pretest maupun *posttest* antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Adapun pola penelitian sebagai berikut:¹

R ₁	X	O ₁
R ₂		O ₂

Keterangan :

R₁ = Random (keadaan awal kelompok eksperimen)

R₂ = Random (keadaan awal kelompok kontrol)

X = Treatment (perlakuan)

O₁ = Pengaruh diberikannya treatment

O₂ = Pengaruh tidak diberikannya treatment

Terdapat dua kelompok yang akan diteliti dalam bentuk ini. Kelompok pertama diberi perlakuan metode pembelajaran dengan tipe Tari Bambu yang disebut kelompok eksperimen, dan kelompok kedua diberi perlakuan metode pembelajaran konvensional yang disebut kelas kontrol.

¹Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 112

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 April sampai 3 Mei 2018 semester genap tahun ajaran 2017/ 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas V semester II MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang tahun pelajaran 2017/2018 yang terdiri dari empat kelas yaitu VA, VB, VC dan VD. Peneliti mengambil 2 kelas sebagai kelas yang diteliti, yakni kelas eksperimen VA terdiri dari 24 siswa dan kelas kontrol VB terdiri dari 28 siswa.

2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan tehnik *Cluster sampling* yaitu metode yang digunakan untuk memilih sampel yang berupa kelompok dari beberapa

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 117

kelompok (group atau *cluster*). Dalam pengambilan kelas ini dilakukan dengan cara diundi.

Dalam pengundian kelas didapatkan 2 kelas sebagai sampel penelitian, kelas eksperimen dan kelas kontrol ditentukan secara acak. Dalam penelitian ini kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Pada kelas kontrol menggunakan metode belajar secara konvensional (ceramah interaktif) sedangkan pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran Tari Bambu.

Pertimbangan yang lain juga didasarkan pada uji normalitas, homogenitas, dan uji kesamaan uji dua rata-rata.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu: variabel bebas *Independen variabel* yaitu variabel (X) dan variabel terikat (*Dependen variabel*) yaitu variabel (Y).³

1. Variabel bebas

Variabel bebas *Independen variabel* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependen* (terikat).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 38-39

metode pembelajaran Kooperatif tipe Tari Bambu, dengan indikator:

- a. Kemampuan dalam memahami topik pembelajaran.
- b. Kemampuan dalam berbagi informasi dengan singkat dan teratur.
- c. Kemampuan dalam mengolah dan menyampaikan informasi.

2. Variabel terikat

Variabel terikat *Dependen variabel* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam metode penelitian ini adalah hasil belajar siswa materi Mempersiapkan dan Merebut Kemerdekaan dengan indikator :

- a. kemampuan mengungkapkan dalam bahasa baik lisan maupun tertulis.
- b. Kemampuan mempresentasikan konsep.
- c. Kemampuan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas pembelajaran
- d. Kemampuan melakukan serangkaian otomatisme gerak.
- e. Kemampuan menerima atau menolak objek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memiliki teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.⁴ Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan beberapa metode antara lain:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger agenda dan sebagainya.⁵ Pada metode ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden tinggal.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai nama-nama peserta didik kelas V yang dipakai sebagai objek penelitian. Dan metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, profil dan dokumentasi ketika pembelajaran berlangsung di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

⁴Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

⁵Suharsimi Arikunta, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 231

2. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian⁶. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Metode tes ini digunakan dengan cara memberikan soal kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam pembuatan soal tes saya mengambil dari buku pegangan guru dan siswa. Soal pre-test dan post-test masing-masing sejumlah 25 item dan pertanyaan dalam setiap tes sama, hanya saja penomerannya diacak. Tes ini digunakan untuk memperoleh data nilai hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Mempersiapkan dan Merebut Kemerdekaan.

Tujuan dilakukan tes adalah untuk mengetahui adakah perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes diberikan kepada kedua kelas dengan alat tes yang sama. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian adalah tes objektif pilihan ganda.

⁶Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Yogyakarta: Rajawali Pres, 2009), hlm : 65-66

F. Instrumen Penilaian Tes

1. Analisis instrumen tes

Soal tes yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik pada sampel penelitian, terlebih dahulu diujicobakan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda.

a. Validitas

Analisis validitas digunakan untuk menguji instrumen apakah dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. “Untuk mengetahui validitas item soal uraian digunakan rumus korelasi biserial adapun rumusnya sebagai berikut”⁷:

$$r_{cbis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

- Y_{hitung} = koefisien korelasi biserial
 M_p = rata – rata skor total yang menjawab benar pada butir soal
 M_t = rata – rata skor total
 Sd_t = standar deviasi skor total
 P = proporsi siswa yang menjawab benar pada soal
 p = $\frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{total semua siswa}}$
 q = proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap soal ($q = 1 - p$)

⁷Anas, Sudjana, *Pengantar Evaluasi pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), Hlm. 185.

Pada taraf signifikan 5% dengan $N = 35$ diperoleh $r_{tabel} 0,334$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa butir soal no 1 tersebut valid. Perhitungan dapat dilihat dalam *lampiran 1*

Dari hasil perhitungan uji coba peserta didik MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang yang berjumlah 35 dengan jumlah soal 40 butir pilihan ganda, diperoleh jumlah soal yang valid 27 butir dan invalid 13 butir soal. Hasil uji coba terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Hasil Validitas Uji Coba

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,10,12,13,15,16,17,18,21,22,23,24,25,27,28,29,30,32,36,38,40	27
2	Invalid	2, 9, 11, 14, 19, 20, 26, 31, 33, 34, 35, 37, 39.	13
		Jumlah	40

b. Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat

menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.⁸

Untuk menentukan reliabilitas tes ini digunakan rumus KR-20 yaitu:⁹

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

Dengan

$$S^2 = \text{varian total}$$

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2$ = jumlah skor total kuadrat

$(\sum X)^2$ = kuadrat dari jumlah skor

N = jumlah peserta

r_{11} = reliabilitas secara keseluruhan

p = proporsi subyek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subyek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varian)

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan harga r dalam tabel *product moment* jika harga $r_{11} > r_{\text{tabel}}$.

⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksaea, 2011), hlm. 127

⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm. 100

Berdasarkan hasil perhitungan butir soal diperoleh $r_{11} = 0,5569$ karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ ($0,5569 > 0,334$) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Perhitungan reliabel soal selengkapnya lihat *lampiran 6*.

c. Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Untuk menguji tingkat kesukaran dihitung menggunakan rumus¹⁰:

$$p = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Angka indeks kesukaran item

B = Banyaknya responden yang dapat menjawab dengan betul terhadap butir item yang bersangkutan

JS = Jumlah responden yang mengikuti tes hasil belajar

¹⁰Anas, Sudjana, *Pengantar evaluasi pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm 372-373

Berdasarkan uji coba instrumen tes diperoleh dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel. 3.2 Persentase Tingkat Kesukaran

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Sukar	0	0
2	Sedang	16, 19, 21, 23, 25, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	17
3	Mudah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 20, 22, 24, 26, 27, 31	23
		Jumlah	40

Perhitungan indeks kesukaran selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 7*.

d. Daya Pembeda

Daya pembeda mengkaji butir – butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan sail dalam membedakan siswa yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan siswa yang tergolong lemah atau (kurang prestasinya). Tes dikatakan tidak memiliki daya pembeda apabila tes tersebut, jika diujikan kepada anak yang tinggi prestasinya hasilnya rendah, tetapi bila diberikan kepada anak – anak yang lemah, hasilnya lebih tinggi. Atau bila diberikan kepada keduanya hasilnya sama. Rumus daya pembeda soal yaitu:¹¹ :

¹¹ Anas, Sudjana, *Pengantar evaluasi pendidikan...*, hlm 390

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D = Daya beda soal

B_A = Banyaknya responden kelompok atas (The Higher Group) yang dapat menjawab dengan betul

J_A = Jumlah responden yang termasuk kelompok atas

B_B = Banyaknya responden kelompok bawah (the lower group) yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan

J_B = Jumlah responden yang termasuk kelompok bawah

Berdasarkan hasil uji coba diperoleh beberapa soal yang mempunyai daya pembeda soal dengan kriteria jelek 23, cukup 11, baik 6, dan sangat baik 0. Perhitungan daya pembeda soal selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 8*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dalam penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpan hasil penelitian.

1. Analisis data awal

Analisis data awal dilakukan pada kelas sebelumnya mendapat perlakuan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, data yang digunakan pada tahap awal ini diperoleh dari nilai *pre test* yang sebelumnya telah diujicobakan pada kelas VI dan sudah

dianalisis valid dan tidaknya. Nilai pre test terdapat pada lampiran 13.

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan suatu distribusi dalam data nilai tes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *chi kuadrat* dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Dengan rumus:¹²

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = chi kuadrat

O_i = frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian adalah tolak H_0 jika $X^2 \geq X^2(1-\alpha)$ (k-

1) dengan α = taraf nyata untuk pengujian.

H_0 = Data distribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan perhitungan dengan kriteria pengujian ($X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$) dengan $dk = k-1$ dan taraf

¹² Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 273.

signifikan 5% dan diperoleh ($4,250 < 11,07$) maka data tersebut berdistribusi normal. Perhitungan pada lampiran

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel yang akan diambil dalam penelitian ini berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menyediakan apakah kedua sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut: Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Untuk menguji apakah kedua varian tersebut sama atau tidak maka F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, dk pembilang = banyaknya data tersebut dikurangi satu, dan dk penyebut = banyaknya data yang terkecil dikurangi satu. Jika ($F_{hitung} < F_{tabel}$) maka H_0 diterima, berdasarkan perhitungan pada lampiran 16 diperoleh hasil uji homogenitas ($1,191 < 1,939$) maka H_0 diterima berarti kedua kelompok tersebut mempunyai varians yang sama atau dapat dikatakan homogen.

c. Uji kesamaan dua rata – rata awal

Uji kesamaan dua rata – rata dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok bertitik awal yang

sama sebelum dikanai treatment. Untuk menguji ini digunakan *t*-tes. Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji kesamaan dua rata – rata ini sebagai berikut:¹³

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata dari kelompok eksperimen

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata dari kelompok kontrol

n_1 = banyaknya subjek dari kelompok eksperimen

n_2 = banyaknya subjek dari kelompok kontrol

s_1^2 = varians kelompok eksperimen

s_2^2 = varians kelompok kontrol

s^2 = varians gabungan

Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka kedua varians sama (homogen).

Jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ maka kedua varians tidak sama atau terdapat perbedaan.

2. Analisis Data Akhir

Analisis data akhir digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut. Pada dasarnya analisis tahap akhir sama dengan analisis tahap awal, tetapi data yang digunakan adalah data hasil tes setelah diberi perlakuan *post-test*. Analisis tahap akhir meliputi uji normalitas dan uji hipotesis data hasil belajar sama seperti langkah-langkah pada uji data awal.

a. Uji normalitas

¹³ Sudjana, *Metodologi Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 239.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kontrol sudah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah pengujian normalitas pada analisis data tahap awal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa kedua sampel dalam penelitian ini berawal dari kondisi yang sama atau tidak. Apabila kedua sampel mempunyai kondisi yang sama, maka dapat dikatakan kedua sampel tersebut homogen. Langkah-langkah uji homogenitas sama dengan langkah uji homogenitas pada analisis data tahap awal.

c. Uji Perbedaan dua Rata-rata

Uji perbedaan rata-rata yang digunakan adalah uji satu pihak (uji t) yaitu pihak kanan. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut¹⁴:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol

Untuk menguji hipotesis diatas digunakan statistik uji t sebagai berikut:¹⁵

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 165.

¹⁵Sudjana, *Metode Statistika*, hlm. 239.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = skor rata-rata dari kelompok eksperimen

\bar{X}_2 = skor rata-rata dari kelompok kontrol

n_1 = banyaknya subjek dari kelompok eksperimen

n_2 = banyaknya subjek dari kelompok kontrol

s_1^2 = varians kelompok eksperimen

s_2^2 = varians kelompok kontrol

s^2 = varians gabungan

Kriteria pengujian adalah H_a diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. dengan $t_{tabel} = t_{(t-a)(n_1+n_2-2)}$. jika H_a diterima maka ada pengaruh antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran Tari Bambu, dengan peserta didik yang tidak menggunakan metode pembelajaran Tari Bambu.

BAB IV

DESKRIPSI ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Subyek penelitiannya dibedakan menjadi kelas eksperimen dan satu kelas lainnya menjadi kelas kontrol. Kelas eksperimen pada penelitian ini merupakan kelas VA dan kelas kontrol adalah kelas VB. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu penggunaan metode pembelajaran Tari Bambu pada materi Mempersiapkan dan Merebut Kemerdekaan.

Pada pembelajaran ini guru memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi, kemudian guru mengelompokkan siswa dan memberikan lembar kerja yang digunakan untuk mencatat informasi yang telah didiskusikan dalam kelompok, yang kemudian membagikan informasi tersebut ke kelompok lainnya dengan cara bergeser.

Pada peserta didik kelas kontrol dalam pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial materi Merebut dan Mempertahankan Kemerdekaan tidak diberikan metode pembelajaran Tari Bambu, pembelajaran di kelas kontrol hanya berlangsung satu arah saja, dimana guru menyampaikan materi pembelajaran di depan kelas, kemudian peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya peserta didik mengerjakan soal yang diberikan oleh guru mengenai materi yang telah disampaikan.

Sebelum kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan awal yang sama untuk mengetahui bahwa tidak ada perbedaan kemampuan awal yang signifikan. Kemudian kedua kelas tersebut diadakan uji kesamaan varian yang disebut uji homogenitas dan uji normalitas. Sebagaimana dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dalam proses pengumpulan data, oleh peneliti digunakan metode tes dan dokumentasi. Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan yang berbeda, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan proses belajar mengajar peserta didik.

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes secara rinci, dan hasilnya disajikan sebagai berikut:

B. Analisis Data

1. Analisis Data Awal

Analisis tahap awal ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, data yang digunakan pada analisis tahap awal ini diperoleh dari nilai *Pre test*. Untuk daftar nilai hasil post tes dapat dilihat pada *lampiran 13*.

a. Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui bahwa data tersebut dikatakan berdistribusi normal atau

tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji chi-kuadrat. Berdasarkan data awal perhitungan dari nilai *Pre-test* masing-masing pada kelas kontrol dan kelas eksperimen maka diperoleh hasil perhitungan normalitas.

$$\begin{aligned} \text{Nilai maksimal} &= 84 \\ \text{Nilai} &= 48 \\ \text{Rentang nilai (R)} &= 84-48 = 36 \\ \text{Banyaknya kelas (K)} &= 1+3,3 \log 28 \\ &= 5.776 \\ \text{Panjang kelas (P)} &= 36/6 = 6 \end{aligned}$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel frekuensi di bawah ini:

Tabel 4.1. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tahap Awal Kelas Kontrol

No	Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif %
1	48-53	7	25%
2	54-59	4	14.29%
3	60-65	7	25%
4	66-71	2	7.14%
5	72-77	6	21.43%
6	78-84	2	7.14%
Jumlah		28	100

$$\begin{aligned} \text{Nilai maksimal} &= 86 \\ \text{Nilai} &= 52 \\ \text{Rentang nilai (R)} &= 86-52 = 34 \\ \text{Banyaknya kelas (K)} &= 1+3,3 \log 24 \\ &= 5.554691 \\ \text{Panjang kelas (P)} &= 34/6 = 5.67 = 6 \end{aligned}$$

Tabel 4.2. Daftar Distribusi Frekuensi
 Nilai Tahap Awal kelas Eksperimen

No	Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif %
1	52-57	5	20.83%
2	58-63	5	20.83%
3	64-69	4	16.67%
4	70-75	4	16.67%
5	76-81	2	8.33%
6	82-86	4	16.67%
Jumlah		24	100

Kriteria pengujian yang digunakan adalah taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k-1$. Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Hasil Pengujian Normalitas

Kelas	X^2_{hitung}	Dk	X^2_{tabel}	Keterangan
Eksperimen VA	7,4030	5	11,07	Normal
Kontrol VB	3,5049	5	11,07	Normal

Dari tabel diatas diketahui uji normalitas nilai awal pada kelas eksperimen signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-1 = 5$, diperoleh $X^2_{hitung} = 7,4030$ dan $X^2_{tabel} = 11,07$. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka dapat di simpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 14.

Sedangkan uji normalitas nilai awal pada kelas kontrol untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$, diperoleh $X_{hitung}^2 = 3,5049$ dan $X_{tabel}^2 = 11,07$. Karena $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ maka dapat di simpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat lihat pada *lampiran 15*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui suatu kelas bersifat homogen. Pengujian homogenitas dilakukan dengan uji varian. Dikatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Tabel 4.4. Sumber Data perhitungan Varian

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1626	1736
N	24	28
X	67,75	62,00
Varian (S^2)	125.67	105.48
Standar Deviasi (S)	11.21	10.27

Data di atas dapat dihitung dengan rumus uji varian, berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{125.6739}{105.481} = 1.191$$

Dari hasil perhitungan uji homogenitas untuk sampel di atas diperoleh $F_{hitung} = 1.191$ dengan peluang $\frac{1}{2} \alpha$ dan taraf signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ serta dk

pembilang = $24-1= 23$ dan dk penyebut $28-1=27$ yaitu $F_{(0.05)(23;27)} = 1.980547$ terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, hal ini bahwa data bervariasi homogen. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah perbedaan rata-rata kedua sampel signifikan atau tidak.

Tabel. 4.5. Sumber Data Uji kesamaan Dua Rata-rata

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1626	1736
N	24	28
X	67.75	62.00
Varian (S^2)	125.674	105.481
Standar Deviasi (S)	11.21	10.270

Dari penelitian diperoleh bahwa rata-rata kelas eksperimen VA adalah $\bar{X} = 67,75$ dan rata-rata kelas kontrol VB adalah $\bar{X} = 62.00$, dengan $n_1 = 24$ dan $n_2 = 28$ diperoleh $t_{hitung} = 1.92947$, dengan $\alpha = 5\%$ dan dk = 50 diperoleh $t_{tabel} = 2.01$. Dengan $\alpha = 5\%$ dan dk = $28+24-2 = 50$ diperoleh $t_{(0,05)(50)} = 2.01$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Perhitungan uji kesamaan dua rata-rata kelas VA dan kelas VB dapat dilihat pada lampiran 17.

2. Analisis Data Tahap Akhir

Analisis data tahap akhir didasarkan pada nilai *post test* yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk daftar nilai hasil post tes dapat dilihat pada *lampiran 22*.

Analisis data tahap akhir ini meliputi, uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbedaan rata-rata.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik kelas sampel setelah dikenakan perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada tahap akhir data yang digunakan adalah data hasil belajar *Post-test*. Berikut data normalitas:

Nilai maksimal	= 100
Nilai	= 60
Rentang nilai (R)	= 100-60 = 40
Banyaknya kelas (K)	= $1+3,3 \log 24$ = 5,5546971 = 6 Kelas
Panjang kelas (P) 28/6	= 6,66667 = 7

Tabel 4.6. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tahap Akhir Kelas Eksperimen

No	Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif %
1	60-66	3	12,50%
2	67-73	3	12,50%
3	74-80	6	25,00%
4	81-87	1	4,17%
5	88-94	7	29,16%
6	95-100	4	16,67%
Jumlah		24	100

Nilai maksimal = 92

Nilai = 52

Rentang nilai (R) = 92-52 = 40

Banyaknya kelas (K) = $1+3,3\log 28$
= 5,776

Panjang kelas (P) = $40/6 = 6,66666667 = 7$

Tabel 4.7. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tahap Akhir Kelas Kontrol

No	Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif %
1	52-58	3	10.72%
2	59-65	6	21.43%
3	66-72	6	21.43%
4	73-79	5	17.85%
5	80-86	6	21.43%
6	87-92	2	7.14%
Jumlah		28	100

Kriteria pengujian yang digunakan adalah taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k-1$. Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya

jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Hasil Pengujian Normalitas

Kelas	X^2_{hitung}	Dk	X^2_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	8,7354	5	11,07	Normal
Kontrol	2.0209	5	11,07	Normal

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa uji normalitas nilai *post test* pada kelas eksperimen VA signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-1 = 5$, diperoleh $X^2_{hitung} = 8,7354$ dan $X^2_{tabel} = 11,07$. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat lihat pada *lampiran 23*.

Sedangkan uji normalitas nilai *post tes* pada kelas kontrol untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-1 = 5$, diperoleh $X^2_{hitung} = 2.0209$ dan $X^2_{tabel} = 11,07$. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat lihat pada *lampiran 24*.

a. Uji Homogenitas

Perhitungan data pada tahap uji homogenitas tahap akhir ini menggunakan nilai *post test*. Pengujian

homogenitas data dilakukan dengan uji varian. Dikatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Tabel 4.9. Sumber Data perhitungan Varian

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1978	1994
N	24	28
X	82.417	71.214
Varian (S^2)	136,341	115,063
Standar Deviasi (S)	11.677	10.727

Data di atas dapat dihitung dengan rumus uji varian, berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{136,341}{115,063} = 1,185$$

Dari hasil perhitungan uji homogenitas untuk sampel di atas diperoleh $F_{hitung} = 1.185$ dengan peluang $\frac{1}{2} \alpha$ dan taraf signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ serta dk pembilang $=24-1=23$ dan dk penyebut $28-1=27$ yaitu $F_{(0,05)(30:33)} = 1.981$ terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, hal ini bahwa data bervariasi homogen. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 25.

b. Uji Perbedaan Rata-rata

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar peserta didik kelas VA dan VB berdistribusi normal dan homogen. Untuk menguji perbedaan dua

rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji t satu pihak yaitu uji pihak kanan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui adanya peningkatan akhir pada hasil belajar peserta didik setelah dilakukan *treatment* (perlakuan). Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Sumber Data Uji t

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1978	1994
N	24	28
X	82.417	71.214
Varian (S^2)	136,341	115,063
Standar Deviasi (S)	11.676	10.726

Untuk menguji perbedaan rata-rata digunakan statistik uji t . Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata kelas kontrol

Kriteria H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = nilai rata-rata kelas eksperimen

\bar{X}_2 = nilai rata-rata kelas kontrol

S_1^2 = varian dari kelas eksperimen

S_2^2 = varian dari kelas kontrol

n_1 = jumlah subjek dari eksperimen

n_2 = jumlah subjek dari kelas kontrol

Dikatakan terdapat gain nilai rata-rata pada kelas eksperimen apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = 24+28-2=50 . Sebaliknya dikatakan terdapat gain nilai pada kelas eksperimen apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = 24+28-2 = 50. Dari penelitian diperoleh bahwa rata-rata kelas eksperimen $\bar{X}_1 = 82.417$ dan rata-rata kelas kontrol $\bar{X}_2 = 71.214$ dengan $n_1 = 24$ dan $n_2 = 28$ diperoleh $t_{hitung} = 3.604$. Dengan $\alpha = 5\%$ dan dk = 50 $t_{tabel} = 1.678$.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 3.604$ dan $t_{tabel} = 1,678$. Karena pada penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya ada pengaruh antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran Tari Bambu, dengan peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 26.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan dalam penelitian, antara lain:

1. Keterbatasan Proses

Dalam proses penelitian peneliti menyiapkan segala yang akan diteliti sendiri tanpa ada yang membantu. Serta kurang maksimalnya waktu ketika pembelajaran karena waktu yang terpotong oleh kesiapan murid yang sedikit susah dikondisikan.

2. Keterbatasan Metode

Pada metode ini dibutuhkan tidak hanya satu orang yang menyiapkan dan mengkondisikan, karena dibutuhkan kesiapan yang benar-benar matang.

3. Keterbatasan Sampel

Dalam penelitian ini terdapat populasi yang` banyak karena terdapat 4 kelas, namun jumlahnya berbeda-beda. Dari jumlah yang berbeda-beda tersebut peneliti kesulitan dalam menentukan pilihan yang mana untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

4. Keterbatasan Populasi

Terlalu banyaknya jumlah peserta didik pada kelas V dengan jumlah pada tiap kelasnya yang berbeda-beda dan dengan kondisi kelas yang hampir mempunyai sifat yang sama pula.

Dari beberapa penjelasan tentang keterbatasan peneliti melakukan penelitian merupakan suatu kekurangan yang dapat menjadi bahan evaluasi yang dinamis dan progresif. Meskipun banyak hambatan dalam penelitian ini, namun peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Tari Bambu Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Mempersiapkan dan Merebut Kemerdekaan Pada Siswa Kelas V di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Tahun Ajaran 2017/2018” ada perbedaan hasil belajar Ilmu Pendidikan Sosial melalui penggunaan metode kooperatif tipe Tari Bambu di kelas eksperimen dan metode konvensional ceramah di kelas kontrol, hal ini dibuktikan dengan uji t diperoleh hasil perhitungan $t_{hitung} = 3.604$ dan $t_{tabel} = 1,678$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $24+28-2=50$. Karena pada penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti metode kooperatif tipe Tari Bambu berpengaruh ketika digunakan dalam proses pembelajaran, ini terlihat bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen 82.4167 lebih baik, dari rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol 71.2143.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Tari Bambu terhadap hasil belajar ada beberapa saran berdasarkan kenyataan yang ada. Maka saran-saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi peserta didik
 - a. Peserta didik disarankan untuk selalu memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dengan seksama.
 - b. Peserta didik dilatih untuk berani dalam mengemukakan informasi yang didapat mengenai materi yang disampaikan guru.
2. Bagi pendidik

Guru dapat memilih metode atau model pembelajaran yang tepat agar peserta didik dapat aktif dalam kegiatan belajar mengajar serta meningkatkan hasil belajar IPS materi Mempersiapkan dan Merebut Kemerdekaan.
3. Bagi sekolah
 - a. Sekolah diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa dengan meningkatkan mutu siswa dan guru.
 - b. Sekolah diharapkan memperhatikan jumlah siswa setiap kelas agar dalam KBM bisa nyaman dan lancar.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam pembahasan skripsi ini, tentunya tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengetahuan yang peneliti miliki. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan. Peneliti

mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahviena Nelly Hifdziyah. *Penerapan Metode Bamboo Dancing untuk meningkatkan hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Tokoh-tokoh Penting Dalam Peristiwa Proklamasi Indonesia*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo. 2015.
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Rajawali Pres. 2009.
- Arif Muh. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia. 2012.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002.
- _____. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Baahri Syaiful Djamarah. dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006.
- Hamruni. *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Hanafah Nanang. dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama. 2009.
- Huda Miftah. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2012.
- Huda Miftahul. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Komalasari. *Pembelajaran Kontekstual (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2010.
- Kunandar. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013.

- Laili Alliful. *Penerapan Metode Pembelajaran Bamboo Dancing dengan Penilaian Portofolio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Persegi Panjang dan Persegi*. Malang: Universitas Islam Malang, 2013.
- Majid Abdul *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2000.
- Mustaqim. *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Pustaka Pelajar Offset. 2001.
- Ngalimun. Muhammad Fauzan. dkk. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Persindo. 2016.
- Pidarta Made. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2010.
- Saekan. M Muchith. Kisbiyanto. dkk. *Cooperative Learning*. Semarang: Rasail Media Group. 2010.
- Sudjana Anas. *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2009.
- Sudjana. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito. 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Suparlan. Suhartono. *Wawasan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruza Media. 2008.

- Suprijono Agus. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Supriya. *Pendidikan IPS*. Bandung: Laboratorium PKn Press. 2008.
- Sutrisnan Indrastuti Rochadi. dan Dwi Uyanti. *IPS Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD*. Jakarta: Yudhistira. 2010.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Warsono. dan Hariyanto. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Zuriah Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2009.
- <http://Novianto> Dwi “*Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Metode Bamboo Dancing*”, Jurnal UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika. (Jogja. Universitas sarjanawiyata Taman Siswa. 2017).
- [http://Hossain Anowar](http://HossainAnowar). “Effects of cooperative learning on students’ achievement and attitudes in secondary mathematics”. (*Procedia - Social and Behavioral Sciences* 93 2013).
- <http://Istarani,2011>, “58 Model Pembelajaran Inovatif Medan: Media Persada”, <https://matsmbws.wordpress.com/2013/01/02/model-pembelajaran-bamboodancing-tari-bambu>.

Kegiatan Pembelajaran Metode Tari Bambu



1. Penyampaian Materi



2. Siswa memahami materi



3. Siswa saling memberikan informasi kepada pasangan



4. Siswa melakukan pergeseran dengan berdiri diujung salah satu jajaran kemudian bergeser keujung lainnya, masing-masing peserta didik mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi informasi



5. Peserta didik mengerjakan tes

Lampiran 1

DAFTAR SISWA UJI COBA SOAL KELAS VI

NO	NAMA SISWA	KODE
1	AHMAD MUDLI NAJARROSYAD	U-01
2	AHMAD SYAHRIL AZKY FARID YUSUF	U-02
3	ALIFYA KHOIYRUL IBADI	U-03
4	ALWIYAH	U-04
5	ANDRI HERMAWAN SAPUTRA	U-05
6	AWAYNA LAILA NUR HUSNA	U-06
7	DAH WAHYU SHOFIA	U-07
8	DIMAS AKBAR MAULANA	U-08
9	FATCHUL RIZAL	U-09
10	FLORA AQILA THURFAH ARYADI	U-10
11	GLADIS CHUSBIYUNITA MILHA	U-11
12	HAIDAR ALI YAHYA	U-12
13	IRA ANISATUL FITRI	U-13
14	IRZAKY NAUFAR RAMADANI	U-14
15	ISMELIA FAIRUS KUMALA PUTRI I	U-15
16	ISTNA MIFTAHUR ROHMAH	U-16
17	KAIVAN JULIANTO	U-17
18	KHINTANIA ARTIYANDA PUTRI	U-18
19	LAILA ANA MAULIDA	U-19
20	MAYANG FAUNI NAILI	U-20
21	MUHAMMAD ALFAN ADI ASHNAFI	U-21
22	MUHAMMAD ALI RIDWAN	U-22
23	MUHAMMAD DAFFA NUFAL AKMALA	U-23
24	MUHAMMAD FIKRI PUTRA CAHYONO	U-24
25	MUHAMMAD HAIKAL SOMADANI	U-25
26	NAJWA RIVDAA FALASIFA	U-26
27	NASHIHATUL DINIYYAH	U-27
28	RINA AROFAH	U-28
29	SABRINA RAHMADANI	U-29
30	SALWA ATMILANA NURONA	U-30
31	SERUNING AYU WIDYAWATI	U-31
32	SHINTA ISNA PUTRI	U-32
33	YUSUF HILMI AL FARUQ	U-33
34	ZAHRA AURELIA PUTRI	U-34
35	ZAHROUL AULIA SAFITRI	U-35

Lampiran 2

Sekolah : MI Nashrul Fajar
 Materi Pokok : Perjuangan Mempersiapkan dan Merebut Kemerdekaan
 Kelas/Semester : V/II
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal	No Soal
2. Menghargai peran tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan peristiwa sebelum proklamasi 	Pilihan Ganda	10	1,2, 7, 10, 16, 27, 28, 38, 39, 25
		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan dan merebut kemerdekaan. 		10	3, 4, 6, 18 5, 19, 23, 34, 35, 36,
		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan proses perumusan dasar Negara Indonesia 	Pilihan Ganda	10	12, 13, 14, 15, 17, 21, 30, 31, 32, 37
		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi tokoh yang terlibat dalam mempersiapkan dan merebut kemerdekaan 	Pilihan Ganda	10	8, 9, 11, 20, 22, 24, 26, 33, 29, 40

Lampiran 3

INSTRUMEN UJI SOAL

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi Pokok : Mempersiapkan dan merebut kemerdekaan

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : 60 Menit

Petunjuk mengerjakan soal :

1. Membaca do'a terlebih dahulu sebelum mengerjakan.
 2. Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d !
 3. Apabila sudah selesai dikoreksi kembali, jika ada yang dianggap salah dalam menjawab dan ingin dibenarkan maka dicoret dengan memberi dua garis pada jawaban yang salah (~~✗~~)
-
-

1. Pada tahun ... jepang mengalami kekalahan dengan pihak sekutu di berbagai pertempuran.
 - a. 1942
 - b. 1943
 - c. 1944
 - d. 1945
2. Jepang menjanjikan kemerdekaan kepada Indonesia melalui pernyataan dari ..
 - a. Perdana menteri Kaiso
 - b. Kaisor Hirohito
 - c. Jenderal Tarauchi
 - d. Laksamana Maeda
3. Dokuritsu Junbi Cosakai merupakan nama lain dari ...
 - a. PPKI
 - b. PKI
 - c. BPUPKI
 - d. KNIP

4. Sidang pertama BPUPKI membahas tentang ...
 - a. Dasar negara
 - b. Bentuk negara
 - c. Wilayah negara
 - d. Kewarganegaraan
5. Badan bentukan Jepang yang bertugas menyiapkan kemerdekaan Indonesia yaitu ...
 - a. PPKI
 - b. BPUPKI
 - c. KNIP
 - d. PNI
6. Beberapa tokoh di bawah ini yang tidak mengajukan usulan dasar negara pada sidang BPUPKI, yaitu ...
 - a. Soekarno
 - b. Mr. Moh. Yamin
 - c. Mr. Supomo
 - d. Radjiman idyodiningrat
7. Jepang menyerah kalah pada sekutu pada tanggal ...
 - a. 13 Agustus 1945
 - b. 14 Agustus 1945
 - c. 15 Agustus 1945
 - d. 16 Agustus 1945
8. Tokoh pemuda yang memimpin rapat untuk membawa Bung Karno dan Bung Hatta ke Rengasdengklok bernama ...
 - a. Chaerul Saleh
 - b. Sayuti Melik
 - c. Sukarni
 - d. Sultan Syahir
9. Tokoh yang mengusulkan Soekarno diangkat sebagai Presiden dan Hatta sebagai wakil Presiden Indonesia adalah ...
 - a. Otto Iskandardinata
 - b. Ahmad Soebardjo
 - c. Chaerul Shaleh
 - d. Sutan Syahrir
10. Terjadinya peristiwa Rengasdengklok merupakan akibat ...
 - a. Kurangnya pengertian antara golongan muda dengan Soekarno-Hatta

- b. Penolakan Soekarno-Hatta atas desakan para pemuda untuk segera memproklamlirkan kemerdekaan
 - c. Kota Jakarta dinilai tidak aman bagi kedua tokoh
 - d. Para pemuda menghendaki Soekarno-Hatta melepaskan diri dari pengaruh pemerintah militer Jepang
11. Tujuan golongan pemuda menahan Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok adalah ...
- a. Agar Soekarno-Hatta memutuskan hubungan dengan Jepang
 - b. Untuk merumuskan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia
 - c. Supaya keduanya tidak ditawan oleh Jepang
 - d. Agar Soekarno-Hatta tidak terpengaruh oleh janji Jepang
12. Penyusunan teks proklamasi dilakukan di rumah ...
- a. Bung Karno
 - b. Bung Hatta
 - c. Chaerul Shaleh
 - d. Laksamana Maeda
13. Perumusan naskah proklamasi dilakukan di rumah Laksamana Maeda tepatnya di ...
- a. Jl. Cikini No. 17 Jakarta
 - b. Jl. Imam Bonjol No. 1 Jakarta
 - c. Jl. Cikini No. 7 Jakarta
 - d. Jl. Teuku Umar No. 10 Jakarta
14. Pembacaan teks proklamasi dilakukan oleh Bung Karno di kota ..
- a. Jakarta
 - b. Bandung
 - c. Rengasdengklok
 - d. Bogor
15. Naskah proklamasi hasil ketikan ditandatangani oleh Soekarno-Hatta atas nama bangsa Indonesia. Hal ini merupakan saran dari ...
- a. B.M. Diah
 - b. Soekarni
 - c. Chaerul Saleh
 - d. Darwis

16. Peristiwa Rengasdengklok terjadi pada tanggal ...
- a. 13 Agustus 1945
 - b. 14 Agustus 1945
 - c. 15 Agustus 1945
 - d. 16 Agustus 1945
17. Peranan Fatmawati dalam masa persiapan proklamasi adalah ...
- a. Mengikuti rapat di gedung Juang
 - b. Menyusun teks proklamasi
 - c. Menjahit bendera merah putih
 - d. Memimpin rapat para pemuda
18. Di bawah ini badan yang menjadi penyelenggara negara yang pertama di Indonesia adalah ...
- a. BPUPKI
 - b. PPKI
 - c. KNIP
 - d. MPRS
19. Tugas Komite Nasional Indonesia Pusat seperti yang disebut dalam sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah ...
- a. Membantu Presiden
 - b. Menyusun GBHN
 - c. Sebagai lembaga legislatif
 - d. Sebagai MPR
20. Berita tentang kekalahan Jepang diketahui oleh sebagian golongan muda melalui radio siaran luar negeri. Tokoh pemuda yang mendengar berita kekalahan Jepang tersebut adalah ...
- a. Muh. Yamin
 - b. Sutan Syahrir
 - c. Syudanco Singgih
 - d. Wikana
21. Salah satu penyebaran berita proklamasi dengan cara ...
- a. Menerobos gedung siaran radio yang dijaga ketat pasukan Jepang
 - b. Disiarkan melalui acara televisi
 - c. Mencetak berita proklamasi setelah upacara selesai
 - d. Mencetak berita proklamasi di rumah Ir. Soekarno

22. Tokoh-tokoh penyebarluas berita Proklamasi RI di antaranya ...
- a. Syahrudin dan waidan B. Panelewen
 - b. Sutan Syahrir dan Adam malik
 - c. Latief handraningrat dan Suhud
 - d. Fatmawati dan S.K. Trimurti
23. PPKI mengesahkan UUD 1945 pada tanggal ...
- a. 17 Agustus 1945
 - b. 18 Agustus 1945
 - c. 19 Agustus 1945
 - d. 20 Agustus 1945
24. Mohammad Hatta juga dikenal sebagai ...
- a. Bapak pembangunan
 - b. Tokoh supersemar
 - c. Pendiri peta
 - d. Bapak Koperasi Indonesia
25. Setelah Proklamasi kemerdekaan dikumandangkan berarti perjuangan ...
- a. Telah selesai karena telah merdeka
 - b. Telah selesai karena penjajah telah dihapus
 - c. Belum selesai karena kemerdekaan harus dipertahankan
 - d. Belum selesai walaupun kemerdekaan tidak dipertahankan
26. Ir. Soekarno meninggal dunia di Jakarta, jenazahnya dimakamkan di daerah ...
- a. Jakarta
 - b. Bandung
 - c. Bukit Tinggi
 - d. Blitar
27. Tindakan yang dilakukan para pemuda di Jakarta, setelah mendengar kekalahan jepang adalah ...
- a. Membunuh orang-orang Jepang sebagai rasa balas dendam atas kekejaman

- b. Mengibarkan bendera sang merah Putih sebagai rasa keembiraan di seluruh wilayah
 - c. Mendesak Soekarno-Hatta agar segera memproklamasikan kemerdekaan
 - d. Merampas senjatamilik tentara Jepang untuk enghadapi sekutu
28. Rengasdengklok berada di wilayah ...
- a. Sumatra Barat
 - b. Jawa Timur
 - c. Jawa Barat
 - d. Yogyakarta
29. Menghormati jasa para pejuang kemerdekaan dapat dilakukan dengan cara ...
- a. Menonton film kepahlawanan
 - b. Meneladani sikap para pahlawan
 - c. Memberi uang jasa
 - d. Berlatih kemiliteran
30. Rumusan yang disepakati dan disetujui oleh panitia sembilan sebagai sebuah rumusan pembukaan UUD disebut ...
- a. Pancasila
 - b. Piagam Jakarta
 - c. RUUD
 - d. Teks Proklamasi
31. Surat kabar yang pertama kali memuat berita tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah ...
- a. Bintang Timur
 - b. Cahaya Asia
 - c. Soeara Asia
 - d. Sinar Djawa
32. Pada saat upacara proklamasi kemerdekaan indonesia, bendera Merah Putih, dikibarkan oleh ...
- a. Sukarni dan Sayuti Melik
 - b. Suhud dan Sukarni
 - c. Sayuti Melik dan Suhud
 - d. Suhud dan Latief Hendraningrat

33. Tokoh golongan tua yang menjemput Bung Karno dan Bung Hatta ke Rengasdengklok adalah ...
- a. Chaerul Saleh
 - b. Sukarni
 - c. Ahmad Soebarjo
 - d. H. Agus Salim
34. Rapat PPKI tanggal 18 Agustus 1945 menghasilkan beberapa keputusan penting, yaitu ...
- a. Membentuk BKR
 - b. Membentuk DPR
 - c. Mengesahkan UUD 1945
 - d. Mengadakan pemilu
35. Sebelum terjadinya peristiwa Rengasdengklok, Bung Karno dan Bung Hatta berpendapat bahwa kemerdekaan Indonesia akan dilaksanakan oleh ...
- a. Golongan tua
 - b. Golongan muda
 - c. PPKI
 - d. BPUPKI
36. Pernyataan tentang PPKI berikut ini yang benar adalah ...
- a. PPKI diterima secara total oleh rakyat Indonesia
 - b. PPKI dibentuk sebelum BPUPKI
 - c. PPKI berjasa menyiapkan UUD bagi negara Indonesia
 - d. PPKI berhasil mengesahkan RUUD menjadi UUD
37. Alasan rumusan Pancasila yang disusun oleh Soekarno menempatkan nasionalisme atau kebangsaan sebagai asas pertama dalam rumusan Pancasila adalah ...
- a. Indonesia adalah bangsa yang majemuk dan beragama
 - b. Agama bukan menjadi prioritas utama dalam suatu negara
 - c. Idiologi atau falsafah negara Indonesia adalah nasionalisme
 - d. Rasa kebangsaan harus didahulukan dari kepentingan agama

38. Pada tahun 1944, pemerintah Jepang memberi janji kemerdekaan kepada bangsa Indonesia memiliki perdana menteri Kuniaki Kairo karena ...
- Kedudukan Jepang dalam perang Pasifik makin terdesak
 - Sekutu menjatuhkan bom atom di Hiroshima
 - Sekutu menjatuhkan bom atom ke Nagasaki
 - Sekutu telah mendarat di Indonesia
39. Tindakan yang dilakukan Jepang setelah mengetahui proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah ...
- Menghalangi perjuangan kemerdekaan Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia
 - Mendukung perjuangan kemerdekaan Indonesia
 - Bergabung dengan tentara sekutu untuk menjajah Indonesia
 - Minta bantuan Sekutu untuk menggagalkan proklamasi kemerdekaan Indonesia
40. Berikut ini *bukan* cara menghormati dan menghargai tokoh proklamasi kemerdekaan adalah ...
- Memperingati hari kemerdekaan
 - Membuat taman makan pahlawan
 - Memuja para tokoh proklamasi kemerdekaan
 - Mengisi kemerdekaan

Lampiran 4

KUNCI JAWABAN UJI SOAL

1. C	11. D	21. A	31. C
2. A	12. D	22. A	32. D
3. C	13. B	23. B	33. C
4. A	14. A	24. D	34. C
5. A	15. B	25. C	35. C
6. D	16. D	26. D	36. D
7. B	17. C	27. C	37. A
8. A	18. A	28. C	38. A
9. A	19. A	29. B	39. A
10. D	20. B	30. A	40. C

Lampiran 5

ANALISIS UJI BUTIR SOAL

NO	KODE	NOMOR SOAL (X)						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Uc-1	1	1	1	1	1	1	1
2	Uc-2	1	1	1	1	1	0	1
3	Uc-03	1	1	1	1	1	1	1
4	Uc-04	1	1	1	1	1	1	1
5	Uc-05	1	1	1	1	1	1	1
6	Uc-06	1	1	1	1	1	0	1
7	Uc-07	1	1	1	1	1	1	1
8	Uc-08	1	1	1	1	1	1	1
9	Uc-09	0	1	1	1	1	1	1
10	Uc-10	1	1	1	1	0	1	1
11	Uc-11	1	1	1	1	1	1	1
12	Uc-12	1	1	1	1	1	1	1
13	Uc-13	1	1	1	1	1	1	1
14	Uc-14	1	1	1	1	1	1	1
15	Uc-15	1	1	1	1	1	1	1
16	Uc-16	1	1	1	1	0	1	1
17	Uc-17	1	1	1	1	1	1	1
18	Uc-18	1	1	1	1	1	1	1
19	Uc-19	1	1	1	0	0	1	1
20	Uc-20	0	1	1	1	0	0	1
21	Uc-21	1	1	1	0	1	0	1
22	Uc-22	1	1	1	1	1	1	1
23	Uc-23	0	1	1	1	1	1	1
24	Uc-24	1	0	1	1	1	0	1
25	Uc-25	1	0	1	1	0	1	1
26	Uc-26	0	1	0	0	0	1	0
27	Uc-27	1	1	1	1	1	1	1
28	Uc-28	1	1	1	0	0	1	1
29	Uc-29	0	1	1	1	0	0	1
30	Uc-30	1	1	1	1	1	1	1
31	Uc-31	1	1	0	1	1	0	0
32	Uc-32	1	1	1	1	1	1	1
33	Uc-33	1	0	1	0	0	1	1
34	Uc-34	1	1	1	1	0	0	1
35	Uc-35	0	1	0	0	0	1	0
Jumlah	Uc Jumlah	29	32	32	29	24	27	32

NOMOR SOAL (X)									
8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	0	1	1	0	0	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
0	1	1	0	0	0	1	1	0	1
1	1	0	1	0	1	1	0	0	1
0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
1	0	0	1	0	1	0	0	1	1
1	1	1	0	0	1	1	1	1	0
1	0	0	1	1	1	1	1	0	1
1	1	0	1	1	0	1	0	0	1
1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
0	1	1	0	0	0	1	1	0	1
1	1	0	1	0	1	1	0	0	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	0	1	1	0	1
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	0	1	1	0	1	0	0	1
28	25	29	27	21	29	25	29	24	33

NOMOR SOAL (X)									
18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	0	1	1	0	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
1	1	0	0	1	1	0	0	1	0
1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
0	0	1	1	0	1	1	1	1	0
1	0	1	0	1	0	1	0	1	1
1	1	1	0	1	0	0	0	1	1
0	1	0	1	0	1	1	1	0	1
1	0	1	0	1	1	1	0	1	1
0	1	0	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
1	0	1	1	1	0	1	1	1	0
0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
0	0	1	1	0	1	1	1	1	0
0	1	1	0	1	1	1	0	1	1
0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
1	1	0	0	1	1	1	0	0	1
1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
1	0	1	0	1	1	1	0	1	1
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
27	24	26	22	29	21	29	22	27	25

NOMOR SOAL (X)									
28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
1	1	0	1	0	0	0	0	0	1
1	1	0	1	1	1	0	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	0	0	1	1	0	0
1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	0	1	1	0	0
0	1	1	1	0	0	1	1	0	0
0	1	1	0	1	1	1	0	1	0
0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
0	1	1	1	0	0	1	0	0	0
1	1	1	0	0	0	1	1	0	1
1	1	1	1	0	0	1	0	0	1
0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	0	1	0	0	0	1	0	0
1	1	1	1	0	0	1	1	0	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	0	0	0	1	1	0	1
0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	0	0	0	1	1	0	0	1	1
0	1	1	1	0	0	1	1	0	0
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	0	0	0	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
0	1	0	1	1	1	0	1	1	0
0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
1	0	1	0	1	1	1	1	1	0
1	0	0	1	1	1	0	0	1	0
1	0	0	0	1	1	0	0	1	1
24	24	22	25	20	20	22	23	20	22

38	39	40	y	Y²
0	1	1	32	1024
1	1	1	34	1156
1	0	0	34	1156
0	1	1	34	1156
0	1	1	31	961
1	1	1	36	1296
0	0	0	28	784
0	1	1	31	961
1	1	1	31	961
1	1	1	30	900
0	1	1	30	900
0	1	1	34	1156
0	1	1	31	961
0	0	0	27	729
0	1	1	28	784
1	1	1	33	1089
0	1	1	26	676
0	0	0	30	900
1	0	0	28	784
0	0	0	21	441
1	1	1	29	841
1	0	0	30	900
1	0	0	27	729
1	0	0	28	784
1	1	1	29	841
1	1	1	20	400
0	0	0	26	676
1	0	0	28	784
0	0	0	21	441
1	0	0	33	1089
1	0	0	22	484
1	1	1	33	1089
1	1	1	28	784
1	1	1	28	784
1	1	1	20	400
20	21	21	1011	29801
			(ΣY)2=	1022121

		NOMOR SOAL (X)							
VALIDITAS	Mp	30,03448	29,09375	29,8125	30,75862	30,41667	30,59259	29,8125	
	Mt	28,88571							
	P	0,828571	0,914286	0,914285714	0,828571	0,685714	0,771429	0,914286	
	q	0,171429	0,085714	0,085714286	0,171429	0,314286	0,228571	0,085714	
	p/q	4,833333	10,66667	10,66666667	4,833333	2,181818	3,375	10,66667	
	St	4,19223							
	r hitung	0,602436	0,162072	0,722018992	0,982187	0,539419	0,747988	0,722019	
	r tabel	Dengan taraf signifikan 5% dan N = 25 di peroleh rtabel =							0,334
	Kriteria	VALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	
Reliabilitas	P	0,828571	0,914286	0,914285714	0,828571	0,685714	0,771429	0,914286	
	q	0,171429	0,085714	0,085714286	0,171429	0,314286	0,228571	0,085714	
	pq	0,142041	0,078367	0,078367347	0,142041	0,21551	0,176327	0,078367	
	k	27							
	Σpq	7,565714							
	S2	17,07265							
	r11	0,578269							
	kriteria	RELIABLE							
Tingkat kesukaran	B	29	32	32	29	24	27	32	
	JS	35	35	35	35	35	35	35	
	P	0,828571	0,914286	0,914285714	0,828571	0,685714	0,771429	0,914286	
	Kriteria	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	
	DAYA BEDA	BA	17	18	18	18	16	16	18
BB		12	14	14	11	8	11	14	
JA		18	18	18	18	18	18	18	
JB		17	17	17	17	17	17	17	
D		0,238562	0,176471	0,176470588	0,352941	0,418301	0,24183	0,176471	
Kriteria		CUKUP	JELEK	JELEK	CUKUP	BAIK	CUKUP	JELEK	
KRITERIA SOAL	DIPAKAI	DIBUANG	DIPAKAI	DIPAKAI	DIBUANG	DIPAKAI	DIPAKAI		

NOMOR SOAL (X)									
30,21429	29,04	30,27586	29,03704	30,14286	30,75862	29,28	30,2069	30,41667	29,27273
0,8	0,714286	0,828571	0,771429	0,6	0,828571	0,714286	0,828571	0,685714	0,942857
0,2	0,285714	0,171429	0,228571	0,4	0,171429	0,285714	0,171429	0,314286	0,057143
4	2,5	4,833333	3,375	1,5	4,833333	2,5	4,833333	2,181818	16,5
0,633826	0,05819	0,72902	0,066313	0,36727	0,982187	0,148709	0,692853	0,539419	0,374992
Dengan taraf signifikan 5% dan N = 25 di peroleh rtabel =									
VALID	INVALID	VALID	INVALID	VALID	VALID	INVALID	VALID	VALID	VALID
0,8	0,714286	0,828571	0,771429	0,6	0,828571	0,714286	0,828571	0,685714	0,942857
0,2	0,285714	0,171429	0,228571	0,4	0,171429	0,285714	0,171429	0,314286	0,057143
0,16	0,204082	0,142041	0,176327	0,24	0,142041	0,204082	0,142041	0,21551	0,053878
28	25	29	27	21	29	25	29	24	33
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0,8	0,714286	0,828571	0,771429	0,6	0,828571	0,714286	0,828571	0,685714	0,942857
Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah
14	15	18	14	14	18	10	17	16	18
14	10	11	13	7	11	15	12	8	15
18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
-0,04575	0,245098	0,352941	0,013072	0,366013	0,352941	-0,3268	0,238562	0,418301	0,117647
JELEK	CUKUP	CUKUP	JELEK	CUKUP	CUKUP	JELEK	CUKUP	BAIK	JELEK
DIPAKAI	DIBUANG	DIPAKAI	DIBUANG	DIPAKAI	DIPAKAI	DIBUANG	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI

NOMOR SOAL (X)									
29,88889	29,75	28,34615	31,31818	30,2069	31,66667	29,82759	31,31818	29,55556	29,96
0,771429	0,685714	0,742857	0,628571	0,828571	0,6	0,828571	0,628571	0,771429	0,714286
0,228571	0,314286	0,257143	0,371429	0,171429	0,4	0,171429	0,371429	0,228571	0,285714
3,375	2,181818	2,888889	1,692308	4,833333	1,5	4,833333	1,692308	3,375	2,5
0,439611	0,304524	-0,21876	0,754817	0,692853	0,812445	0,493935	0,754817	0,293538	0,405177
	0,396								
VALID	INVALID	INVALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	INVALID	VALID
0,771429	0,685714	0,742857	0,628571	0,828571	0,6	0,828571	0,628571	0,771429	0,714286
0,228571	0,314286	0,257143	0,371429	0,171429	0,4	0,171429	0,371429	0,228571	0,285714
0,176327	0,21551	0,19102	0,233469	0,142041	0,24	0,142041	0,233469	0,176327	0,204082
27	24	26	22	29	21	29	22	27	25
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0,771429	0,685714	0,742857	0,628571	0,828571	0,6	0,828571	0,628571	0,771429	0,714286
Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah
18	14	13	15	17	12	16	15	15	11
9	10	13	7	12	9	13	7	12	14
18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
0,470588	0,189542	-0,04248	0,421569	0,238562	0,137255	0,124183	0,421569	0,127451	-0,21242
BAIK	JELEK	JELEK	BAIK	CUKUP	JELEK	JELEK	BAIK	JELEK	JELEK
DIPAKAI	DIBUANG	DIBUANG	DIPAKAI	DIBUANG	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIBUANG	DIPAKAI

NOMOR SOAL (X)									
30,45833	30,41667	31,72727	27,48	34,05	27,6	25,09091	28,47826	35,1	26,54545
0,685714	0,685714	0,628571	0,714286	0,571429	0,571429	0,628571	0,657143	0,571429	0,628571
0,314286	0,314286	0,371429	0,285714	0,428571	0,428571	0,371429	0,342857	0,428571	0,371429
2,181818	2,181818	1,692308	2,5	1,333333	1,333333	1,692308	1,916667	1,333333	1,692308
0,554099	0,539419	0,881762	-0,53018	1,422442	-0,35413	-1,17756	-0,13456	1,711652	-0,7262
VALID	VALID	VALID	INVALID	VALID	INVALID	INVALID	INVALID	VALID	INVALID
0,685714	0,685714	0,628571	0,714286	0,571429	0,571429	0,628571	0,657143	0,571429	0,628571
0,314286	0,314286	0,371429	0,285714	0,428571	0,428571	0,371429	0,342857	0,428571	0,371429
0,21551	0,21551	0,233469	0,204082	0,244898	0,244898	0,233469	0,225306	0,244898	0,233469
24	24	22	25	20	20	22	23	20	22
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0,685714	0,685714	0,628571	0,714286	0,571429	0,571429	0,628571	0,657143	0,571429	0,628571
Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
12	16	11	13	6	6	11	13	6	11
12	8	11	12	14	14	11	10	14	11
18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
-0,03922	0,418301	-0,03595	0,01634	-0,4902	-0,4902	-0,03595	0,133987	-0,4902	-0,03595
JELEK	BAIK	JELEK	JELEK	JELEK	JELEK	JELEK	JELEK	JELEK	JELEK
DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIBUANG	DIPAKAI	DIBUANG	DIBUANG	DIBUANG	DIBUANG	DIBUANG

30,45	27,80952	30,14286
0,571429	0,6	0,6
0,428571	0,4	0,4
1,333333	1,5	1,5
0,430864	-0,31441	0,36727
VALID	INVALID	VALID
0,571429	0,6	0,6
0,428571	0,4	0,4
0,244898	0,24	0,24
20	21	21
35	35	35
0,571429	0,6	0,6
Sedang	Sedang	Sedang
6	14	14
14	7	7
18	18	18
17	17	17
-0,4902	0,366013	0,366013
JELEK	CUKUP	CUKUP
DIPAKAI	DIBUANG	DIPAKAI

Lampiran 6

Perhitungan Reliabilitas Butir Soal Pilihan Ganda

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan
 S^2 : varian
 p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
 q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
 $\sum pq$: jumlah hasil kali p dan q
 k : banyaknya item yang valid

Kriteria

Interval	Kriteria
$r_{11} \leq 0,2$	Sangat rendah
$0,2 < r_{11} \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < r_{11} \leq 0,6$	Sedang
$0,6 < r_{11} \leq 0,8$	Tinggi
$0,8 < r_{11} \leq 1,0$	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel pada analisis uji coba diperoleh:

$$k = 27$$

$$\sum pq = 7,5657$$

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{29801 - \left(\frac{1022121}{35} \right)}{35} = 17,0727$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{27}{27-1} \right) \left(\frac{17,0727 - 7,5657}{17,0727} \right) \\ &= 0,5569 \end{aligned}$$

Nilai koefisien korelasi tersebut pada interval 0,4-0,6 dalam kategori sedang

Lampiran 7

Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$P = \frac{N_p}{N}$$

Keterangan:

- P : Indeks kesukaran
 NP : Jumlah peserta didik yang menjawab soal dengan benar
 N : Jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes

Kriteria

Interval IK	Kriteria
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 12, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	uc-01	1	1	uc-19	1
2	uc-02	1	2	uc-20	0
3	uc-03	1	3	uc-21	1
4	uc-04	1	4	uc-22	1
5	uc-05	1	5	uc-23	0
6	uc-06	1	6	uc-24	1
7	uc-07	1	7	uc-25	1
8	uc-08	1	8	uc-26	0
9	uc-09	0	9	uc-27	1
10	uc-10	1	10	uc-28	1
11	uc-11	1	11	uc-29	0
12	uc-12	1	12	uc-30	1
13	uc-13	1	13	uc-31	1
14	uc-14	1	14	uc-32	1
15	uc-15	1	15	uc-33	1
16	uc-16	1	16	uc-34	1
17	uc-17	1	17	uc-35	0
18	uc-18	1			
JUMLAH		17	JUMLAH		12

$$P = \frac{17 + 12}{35} = 0,828571429$$

Berdasarkan kriteria, maka soal nomer 1 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah

Lampiran 8

Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal

Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

- D : Daya Pembeda
- B_A : Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar
- B_B : Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar
- J_A : Banyaknya peserta didik kelompok atas
- J_B : Banyaknya peserta didik kelompok bawah

Kriteria

Interval D			Kriteria	
0,00	<	D	0,20	Jelek
0,20	<	D	0,40	Cukup
0,40	<	D	0,70	Baik
0,70	<	D	1,00	Sangat Baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	uc-01	1	1	uc-19	1
2	uc-02	1	2	uc-20	0
3	uc-03	1	3	uc-21	1
4	uc-04	1	4	uc-22	1
5	uc-05	1	5	uc-23	0
6	uc-06	1	6	uc-24	1
7	uc-07	1	7	uc-25	1
8	uc-08	1	8	uc-26	0
9	uc-09	0	9	uc-27	1
10	uc-10	1	10	uc-28	1
11	uc-11	1	11	uc-29	0
12	uc-12	1	12	uc-30	1
13	uc-13	1	13	uc-31	1
14	uc-14	1	14	uc-32	1
15	uc-15	1	15	uc-33	1
16	uc-16	1	16	uc-34	1
17	uc-17	1	17	uc-35	0
18	uc-18	1			
JUMLAH		17	JUMLAH		12

$$\begin{aligned}
 DP &= \frac{17}{18} - \frac{12}{17} \\
 &= 0,238562
 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda cukup

Lampiran 9

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VA
KELAS EKSPERIMEN**

N0	NAMA SISWA	KODE
1	ADE HERMAWAN	E_01
2	AHMAD AUFA M. R	E_02
3	ANDIKA RIZKY B. K	E_03
4	AUNA NURI	E_04
5	DEA AJANG MAHARANI	E_05
6	FRANSISKA AMALIA	E_06
7	LUTFI ZAIM KHOIRON A	E_07
8	M. ROFI'I	E_08
9	MUHAMMAD RAFLI F	E_09
10	MUHAMMAD RAHMADITYA	E_10
11	MUTIARA FARAH A	E_11
12	NAILA AYU SIFA AINI	E_12
13	NAILA SINTA FITRI	E_13
14	NAILA SYAFAATUL AYUNINA	E_14
15	ALFIONITA FEBYOLA M	E_15
16	NAYSILA SIKHA CAHYANI	E_16
17	NIZAR ADZIM	E_17
18	RIZKY ALFIAN AL RASYID	E_18
19	SAHZAD RESTA EZZA ZAHIRA	E_19
20	SHASHIA ZAYEDA ROYLENE	E_20
21	SYAHRINA MAULIDA K	E_21
22	SYAKIRA MIRAHMATIKA	E_22
23	UMMU NURUL FATIMAH	E_23
24	ZAIDAH RAHMANIA A	E_24

Lampiran 10

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VB
KELAS KONTROL**

N0	NAMA SISWA	KODE
1	ALFRILIA RESTU FAUZIYAH	E_01
2	AHMAD BAGAS ALI MIFTAH	E_02
3	AHMAD NUR FAHRI	E_03
4	AKBAR Satria PRATAMA	E_04
5	ANAN ABDUL GHAFAR	E_05
6	ANTONIO PUTRA PRATAMA	E_06
7	ARIMA BERLIANAPUTRI	E_07
8	CINTA AULIA DEA FENANDA	E_08
9	DEVI NUR HAFIZAH ZAHRA	E_09
10	DEWI KENCANA NATA NEGARA	E_10
11	GATHAN SADID F.	E_11
12	GHOZALI FAJAR ARYA	E_12
13	HANA LAILATUS SYIFA	E_13
14	HUMAM UBAIDILLAH	E_14
15	LUKLUUL HIKMAH	E_15
16	LU'LUUN MAKMUN	E_16
17	M. IBNU RAFI RAMADHANI	E_17
18	MORENA DANIS RISKI M.	E_18
19	M. IQBAL ZAKY P.	E_19
20	M. IRFAN HAMZAH	E_20
21	NADHIP IHWAL S.	E_21
22	NAWFAL ALI P.	E_22
23	NICOLAS DVANO P. A	E_23
24	ORIEN CANDRA N.	E_24
25	PUTRA BUDI GONZALES	E_25
26	RAHNMAN AULIA ASHARI J.K	E_26
27	RIZKY FATHIR MAULANA	E_27
28	ROSIKHUNA AYU W.	E_28

Lampiran 11

INSTRUMEN SOAL PRE TEST

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi Pokok : Mempersiapkan dan merebut kemerdekaan

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : 60 Menit

Petunjuk mengerjakan soal :

1. Membaca do'a terlebih dahulu sebelum mengerjakan.
 2. Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d !
 3. Apabila sudah selesai dikoreksi kembali, jika ada yang dianggap salah dalam menjawab dan ingin dibenarkan maka dicoret dengan memberi dua garis pada jawaban yang salah (✕)
-
-

1. Pada tahun ... jepang mengalami kekalahan dengan pihak sekutu di berbagai pertempuran.
 - a. 1942
 - b. 1943
 - c. 1944
 - d. 1945
2. Dokuritsu Junbi Cosakai merupakan nama lain dari ...
 - a. PPKI
 - b. PKI
 - c. BPUPKI
 - d. KNIP
3. Sidang pertama BPUPKI membahas tentang ...
 - a. Dasar negara
 - b. Bentuk negara
 - c. Wilayah negara
 - d. Kewarganegaraan

4. Beberapa tokoh di bawah ini yang tidak mengajukan usulan dasar negara pada sidang BPUPKI, yaitu ...
 - a. Soekarno
 - b. Mr. Moh. Yamin
 - c. Mr. Supomo
 - d. Radjiman idyodiningrat
5. Jepang menyerah kalah pada sekutu pada tanggal ...
 - a. 13 Agustus 1945
 - b. 14 Agustus 1945
 - c. 15 Agustus 1945
 - d. 16 Agustus 1945
6. Tokoh pemuda yang memimpin rapat untuk membawa Bung Karno dan Bung Hatta ke Rengasdengklok bernama ...
 - a. Chaerul Saleh
 - b. Sayuti Melik
 - c. Sukarni
 - d. Sultan Syahir
7. Terjadinya peristiwa Rengasdengklok merupakan akibat ...
 - a. Kurangnya pengertian antara golongan muda dengan Soekarno-Hatta
 - b. Penolakan Soekarno-Hatta atas desakan para pemuda untuk segera memproklamakan kemerdekaan
 - c. Kota Jakarta dinilai tidak aman bagi kedua tokoh
 - d. Para pemuda menghendaki Soekarno-Hatta melepaskan diri dari pengaruh pemerintah militer Jepang
8. Penyusunan teks proklamasi dilakukan di rumah ...
 - a. Bung Karno
 - b. Bung hatta
 - c. Chaerul Shaleh
 - d. Laksamana Maeda
9. Perumusan naskah proklamasi dilakukan di rumah Laksamana Maeda tepatnya di ...
 - a. Jl. Cikini No. 17 Jakarta
 - b. Jl. Imam Bonjol No. 1 Jakarta
 - c. Jl. Cikini No. 7 Jakarta
 - d. Jl. Teuku Umar No. 10 Jakarta

10. Naskah proklamasi hasil ketikan ditandatangani oleh Soekarno-Hatta atas nama bangsa Indonesia. Hal ini merupakan saran dari ...
- a. B.M. Diah
 - b. Soekarni
 - c. Chaerul Saleh
 - d. Darwis
11. Peristiwa Rengasdengklok terjadi pada tanggal ...
- a. 13 Agustus 1945
 - b. 14 Agustus 1945
 - c. 15 Agustus 1945
 - d. 16 Agustus 1945
12. Peranan Fatmawati dalam masa persiapan proklamasi adalah ...
- a. Mengikuti rapat di gedung Juang
 - b. Menyusun teks proklamasi
 - c. Menjahit bendera merah putih
 - d. Memimpin rapat para pemuda
13. Di bawah ini badan yang menjadi penyelenggara negara yang pertama di Indonesia adalah ...
- a. BPUPKI
 - b. PPKI
 - c. KNIP
 - d. MPRS
14. Salah satu penyebaran berita proklamasi dengan cara ...
- a. Menerobos gedung siaran radio yang dijaga ketat pasukan Jepang
 - b. Disiarkan melalui acara televisi
 - c. Mencetak berita proklamasi setelah upacara selesai
 - d. Mencetak berita proklamasi di rumah Ir. Soekarno
15. PPKI mengesahkan UUD 1945 pada tanggal ...
- a. 17 Agustus 1945
 - b. 18 Agustus 1945
 - c. 19 Agustus 1945
 - d. 20 Agustus 1945
16. Mohammad Hatta juga dikenal sebagai ...
- a. Bapak pembangunan
 - b. Tokoh supersemar
 - c. Pendiri peta
 - d. Bapak Koperasi Indonesia

17. Setelah Proklamasi kemerdekaan dikumandangkan berarti perjuangan ...
- Telah selesai karena telah merdeka
 - Telah selesai karena penjajah telah dihapus
 - Belum selesai karena kemerdekaan harus dipertahankan
 - Belum selesai walaupun kemerdekaan tidak dipertahankan
18. Tindakan yang dilakukan para pemuda di Jakarta, setelah mendengar kekalahan Jepang adalah ...
- Membunuh orang-orang Jepang sebagai rasa balas dendam atas kekejaman
 - Mengibarkan bendera sang merah Putih sebagai rasa keembiraan di seluruh wilayah
 - Mendesak Soekarno-Hatta agar segera memproklamasikan kemerdekaan
 - Merampas senjatamilik tentara Jepang untuk enghadapi sekutu
19. Rengasdengklok berada di wilayah ...
- | | |
|------------------|---------------|
| a. Sumatra Barat | c. Jawa Barat |
| b. Jawa Timur | d. Yogyakarta |
20. Menghormati jasa para pejuang kemerdekaan dapat dilakukan dengan cara ...
- | | |
|-----------------------------------|-------------------------|
| a. Menonton film kepahlawanan | c. Memberi uang jasa |
| b. Meneladani sikap para pahlawan | d. Berlatih kemiliteran |
21. Rumusan yang disepakati dan disetujui oleh panitia sembilan sebagai sebuah rumusan pembukaan UUD disebut ...
- | | |
|-------------------|--------------------|
| a. Pancasila | c. RUUD |
| b. Piagam Jakarta | d. Teks Proklamasi |

22. Pada saat upacara proklamasi kemerdekaan Indonesia, bendera Merah Putih, dikibarkan oleh ...
- a. Sukarni dan Sayuti Melik
 - b. Suhud dan Sukarni
 - c. Sayuti Melik dan Suhud
 - d. Suhud dan Latief Hendraningrat
23. Tokoh golongan tua yang menjemput Bung Karno dan Bung Hatta ke Rengasdengklok adalah ...
- a. Chaerul Saleh
 - b. Sukarni
 - c. Ahmad Soebarjo
 - d. H. Agus Salim
24. Pada tahun 1944, pemerintah Jepang memberi janji kemerdekaan kepada bangsa Indonesia melalui perdana menteri Kuniaki Kiso karena ...
- a. Kedudukan Jepang dalam perang Pasifik makin terdesak
 - b. Sekutu menjatuhkan bom atom di Hiroshima
 - c. Sekutu menjatuhkan bom atom ke Nagasaki
 - d. Sekutu telah mendarat di Indonesia
25. Berikut ini *bukan* cara menghormati dan menghargai tokoh proklamasi kemerdekaan adalah ...
- a. Memperingati hari kemerdekaan
 - b. Membuat taman makan pahlawan
 - c. Memuja para tokoh proklamasi kemerdekaan
 - d. Mengisi kemerdekaan

Lampiran 12

KUNCI JAWABAN PRE TEST

1. C	6. A	11. D	16. D	21. A
2. C	7. D	12. C	17. C	22. D
3. A	8. D	13. A	18. C	23. C
4. D	9. B	14. A	19. C	24. A
5. B	10. B	15. B	20. B	25. C

Lampiran 13

Daftar Nilai Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kode Kelas Eksperimen	Nilai	Kelas Kontrol	Nilai
1	E_1	70	K_1	72
2	E_2	56	K_2	84
3	E_3	72	K_3	56
4	E_4	70	K_4	60
5	E_5	68	K_5	52
6	E_6	86	K_6	76
7	E_7	52	K_7	68
8	E_8	60	K_8	70
9	E_9	68	K_9	84
10	E_10	60	K_10	68
11	E_11	86	K_11	76
12	E_12	52	K_12	60
13	E_13	56	K_13	52
14	E_14	68	K_14	62
15	E_15	72	K_15	52
16	E_16	60	K_16	52
17	E_17	68	K_17	54
18	E_18	52	K_18	70
19	E_19	62	K_19	64
20	E_20	80	K_20	48
21	E_21	86	K_21	68
22	E_22	60	K_22	60
23	E_23	76	K_23	52
24	E_24	86	K_24	56
25			K_25	60
26			K_26	52
27			K_27	60
28			K_28	48

Jumlah	1626	1736
N	24	28
Rata-rata (X)	65,45833333	62
Varians	125,673913	105,481481
Standar Deviasi (s)	11,21043768	10,2704178

Lampiran 14

UJI NORMALITAS NILAI AWAL KELAS EKSPERIMEN

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis ^{2_tabel}

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

- Nilai Maksimal = 86
- Nilai Minimal = 52
- Rentang Niki (R) = 34
- Banyaknya Kelas (K) = $1+3,3\text{Log } 24 = 5,5546971 = 6 \text{ Kelas}$
- Panjang Kelas (P) = $5,66666667 = 6$

Tabel Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

NO	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	70	2,25	5,063
2	56	-11,75	138,063
3	72	4,25	18,063
4	70	2,25	5,063
5	68	0,25	0,063
6	86	18,25	333,063
7	52	-15,75	248,063
8	60	-7,75	60,063
9	68	0,25	0,063
10	60	-7,75	60,063
11	86	18,25	333,063
12	52	-15,75	248,063
13	56	-11,75	138,063
14	68	0,25	0,063
15	72	4,25	18,063

16	60	-7,75	60,063
17	68	0,25	0,063
18	52	-15,75	248,063
19	62	-5,75	33,063
20	80	12,25	150,063
21	86	18,25	333,063
22	60	-7,75	60,063
23	76	8,25	68,063
24	86	18,25	333,063
Σ	1626	0,00	2890,5000

Rata-Rata 67,75

VARIANS 125,673913

SD 11,21043768

$$\begin{aligned}
 \text{Rata -rata (X)} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{1626}{24} \\
 &= 67,7500
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar deviasi (S)} &= \\
 S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\
 &= \frac{2890,5000}{(24-1)} \\
 S^2 &= 125,673913 \\
 S &= 11,21043768
 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observa kelas VA

Kelas			BK	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	Oi	Ei	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$	
			51,5	-1,449541977	0,4264069					
52	-	57				0,1066795	5	3,413745	0,737081015	
			57,5	-0,914326478	0,31972734					
58	-	63				0,1720301	5	5,504962	0,046319436	
			63,5	-0,379110979	0,14769727					
64	-	69				0,209722	4	6,711103	1,095211566	
			69,5	0,156104521	-0,06202468					
70	-	75				0,1932931	4	6,185379	0,772124236	
			75,5	0,69132002	-0,25531777					
76	-	81				0,1169827	2	3,743445	0,811979577	
			80,5	1,137332936	-0,37230043					
82	-	86				0,0804915	4	2,575726	0,787566157	
			86,5	1,672548435	-0,45279189					
UMLAH								24	X ² =	4,250281987

Bk	= batas kelas bawah - 0,5
Zi	= $\frac{Bk_i - \bar{X}}{s}$
P(Zi)	= nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z
Luas Daerah	= $P(Z_1) - P(Z_2)$
Ei	= $E_i \times N$
Oi	= f_i

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X² tabel = 11,07

Karena X² hitung < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 15

UJI NORMALITAS NILAI AWAL KELAS KONTROL

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

- Nilai Maksimal = 84
- Nilai Minimal = 48
- Rentang Nilai (R) = 36
- Banyaknya Kelas (K) = $1+3,3\text{Log } 28 = 5,776 = 6 \text{ Kelas}$
- Panjang Kelas (P) = 6

Tabel Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

NO	X		
1	72	10,0000	100,0000
2	84	22,0000	484,0000
3	56	-6,0000	36,0000
4	60	-2,0000	4,0000
5	52	-10,0000	100,0000
6	76	14,0000	196,0000
7	68	6,0000	36,0000
8	70	8,0000	64,0000
9	84	22,0000	484,0000
10	68	6,0000	36,0000
11	76	14,0000	196,0000
12	60	-2,0000	4,0000
13	52	-10,0000	100,0000
14	62	0,0000	0,0000
15	52	-10,0000	100,0000

16	52	-10,000	100,000
17	54	-8,000	64,000
18	70	8,000	64,000
19	64	2,000	4,000
20	48	-14,000	196,000
21	68	6,000	36,000
22	60	-2,000	4,000
23	52	-10,000	100,000
24	56	-6,000	36,000
25	60	-2,000	4,000
26	52	-10,000	100,000
27	60	-2,000	4,000
28	48	-14,000	196,000
Σ	1736	0,000	2848,000

Rata-Rata 62

VARIANS 105,481481

SD 10,2704178

$$\begin{aligned}
 \text{Rata -rata (X)} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{1736}{28} \\
 &= 62,0000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar deviasi (S)} &= \\
 S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\
 &= \frac{2848,0000}{(28-1)} \\
 S^2 &= 105,4814815 \\
 S &= 10,27041779
 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observa kelas V B

Kelas			BK	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	Oi	Ei	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			47,5	-1,41182183	0,421				
48	-	53				0,1249	7	4	2,253847729
			53,5	-0,82761969	0,2961				
54	-	59				0,1999	4	6,4	0,898011962
			59,5	-0,24341756	0,0962				
60	-	65				0,2295	7	7,34	0,016189926
			65,5	0,34078458	-0,133				
66	-	71				0,1891	2	6,05	2,713550581
			71,5	0,92498671	-0,323				
72	-	77				0,0985	6	3,45	1,890901179
			76,5	1,41182183	-0,421				
78		84				0,0648	2	2,27	0,031408644
			84,5	2,1908	-0,486				
JUMLAH							28	X ² =	7,803910021

Bk = batas kelas bawah - 0.5

Zi = $\frac{BK_i - \bar{X}}{S}$

P(Zi) = nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z

Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

Ei = $E_i \times N$

Oi = f_i

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X² tabel = 11,07

Karena X² hitung < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

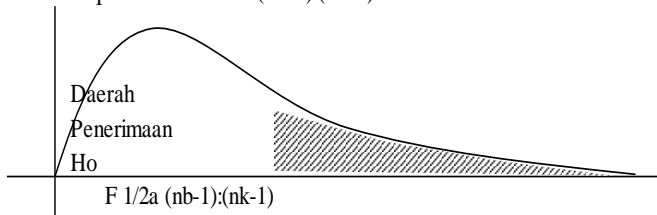
Lampiran 16

UJI HOMOGENITAS NILAI AWAL

Sumber Data

Sumber Variasi	Eksperimen	kontrol
Jumlah	1626	1736
n	24	28
\bar{X}	67,75	62
Varians (S^2)	125,673913	105,481
Standart deviasi (S)	11,21043768	10,2704

Ho diterima apabila $F < F_{1/2\alpha}(nb-1):(nk-1)$



$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} = \frac{125,6739}{105,481} = 1,191436$$

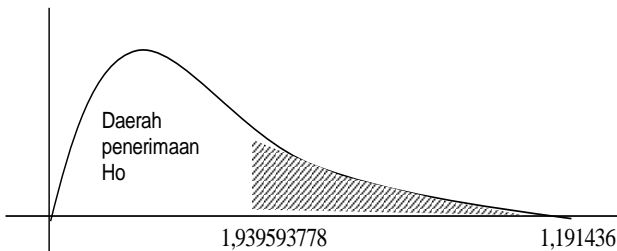
untuk $\alpha = 5\%$ dengan

dk pembilang = $nb - k = 24 - 1 = 23$

dk penyebut = $nk - k = 28 - 1 = 27$

$F(0.05)(23;27) = 1,939593778$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variansi kedua kelas homogen



Lampiran 17

UJI KESAMAAN DUA RATA-RATA (t-awal) NILAI AWAL ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber Data

Kelas	kelas A	kelas B
Jumlah	1626	1736
n	24	28
\bar{X}	67,75	62,000
Varians (s^2)	125,673913	105,481
Standart deviasi (s)	11,21043768	10,2704

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(24-1) \cdot 125,6739 + (28-1) \cdot 105,481}{24 + 28 - 2}$$

$$S^2 = 114,77$$

$$S = 10,7131$$

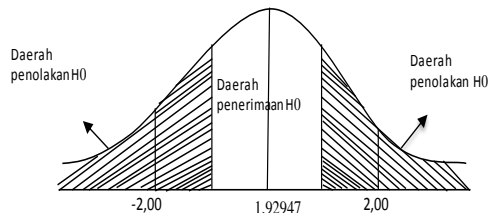
$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{67,750 - 62,000}{10,7131 \sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{28}}}$$

$$= \frac{5,750}{2,9801}$$

$$t_{hitung} = 1,92947$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $n_1 + n_2 - 2 = 28 + 24 - 2 = 50$ diperoleh

$$t_{tabel} = 2,01$$



Karena berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pre test antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol

Lampiran 18

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Sekolah : MI Nashrul Fajar
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Dalam tujuan pembelajaran ini diharapkan siswa mampu :

- 2.2.1 Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan dan merebut kemerdekaan
- 2.2.2 Menjelaskan peristiwa sebelum proklamasi
- 2.2.3 Mengidentifikasi peranan tokoh-tokoh dalam mempersiapkan dan merebut kemerdekaan
- 2.2.4 Menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan dan merebut kemerdekaan

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun

(*diligence*) , Jujur (*fairnes*) dan Ketelitian (*carefulness*)

D. Materi Pokok

- Perjuangan mempersiapkan dan merebut kemerdekaan

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : EEK
- Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab dan Penugasan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

- Kegiatan Awal (10 Menit)
 - Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdo'a serta melakukan presensi siswa.
 - Guru memberikan apersepsi
 - Guru menginformasikan tujuan/kompetensi yang akan dicapai.
 - Guru melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan materi
- Kegiatan inti (50 Menit)



Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Menjelaskan penting usaha dan kerja keras para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pembelajaran



Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Guru menyampaikan materi tentang perjuangan mempersiapkan dan merebut kemerdekaan
- ☞ Guru menunjukkan beberapa gambar tokoh-tokoh dalam mempersiapkan dan merebut kemerdekaan
- ☞ Guru menugaskan untuk mengidentifikasi peran tokoh-tokoh pada beberapa gambar yang ditunjukkan guru
- ☞ Guru menugaskan siswa untuk menyebutkan beberapa sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan dan merebut kemerdekaan.



Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

- Kegiatan Penutup (10 Menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- ☞ Mengajak siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a
- ☞ Menutup pelajaran dengan salam

G. Media, Alat dan Sumber Bahan

- Media : Gambar
- Alat : alat tulis dan lembar kerja

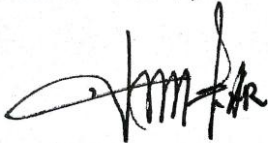
- Sumber : Buku Paket IPS Kelas V dan LKS Siswa.

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan dan kemerdekaan ▪ Menjelaskan perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan ▪ Mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan ▪ Menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan dan merebut kemerdekaan 	<i>pretest-posttest</i>	Tes pilihan ganda	Dokuritsu Jundi Cosakai merupakan nama lain dari... a. PPKI b. PKI c. BPUPKI d. KNIP dst.

Semarang, 24 April 2018

Guru Kelas V,



Rifka Anis, S.Pd.I

Peneliti,

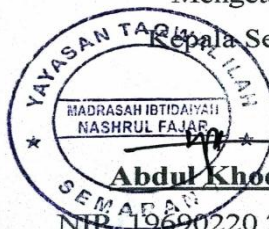


Wiwit Praptiningtyas

NIM : 1403096013

Mengetahui,

Kepala Sekolah,



Abdul Khoer, M. Pd

NIP. 19690220 200501 1 004

Lampiran 19

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : MI Nashrul Fajar
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas I Semester : V/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Dalam tujuan Pembelajaran ini diharapkan siswa mampu :

- 2.2.1 Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan dan merebut kemerdekaan
- 2.2.2 Menjelaskan peristiwa sebelum proklamasi
- 2.2.3 Mengidentifikasi peranan tokoh-tokoh dalam mempersiapkan dan merebut kemerdekaan
- 2.2.4 Menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan dan merebut kemerdekaan

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*),

Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairnes*) dan Ketelitian (*carefulness*)

D. Materi Pokok

- Perjuangan mempersiapkan dan merebut kemerdekaan

E. Pendekatan dan metode Penelitian

- Pendekatan : EEK
- Metode Pembelajaran : Kooperatif tipe tari bambu, tanya jawab dan penugasan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pendahuluan (10 Menit)
 - Guru memberi salam dan mengajak semua siswa berdo'a serta melakukan presensi siswa
 - Guru memberikan apersepsi
 - Guru menginformasikan tujuan/kompetensi yang akan dicapai
 - Guru melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan materi.
- Kegiatan inti (50 Menit)



Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Menyampaikan materi tentang mempersiapkan dan merebut kemerdekaan
- ☞ Menjelaskan penting usaha dan kerja keras para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

- ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan pembelajaran secara aktif.



Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Mengarahkan siswa dalam pembelajaran dengan membagi siswa dalam kelompok dengan anggota antara 4-6 siswa.
- ☞ Memperlihatkan beberapa gambar tokoh-tokoh dan peristiwa sebelum kemerdekaan dalam mempersiapkan dan merebut kemerdekaan
- ☞ Memberi lembar kerja kepada masing-masing kelompok yang berisikan topik yang berbeda setiap kelompok.
- ☞ Menugaskan siswa untuk mendiskusikan topik yang telah didapatkan.
- ☞ Mengarahkan siswa untuk berjajar sesuai kelompok kemudian berhadapan dengan salah satu kelompok lain untuk membagikan informasi yang telah ditugaskan berbeda-beda pada setiap siswa dalam kelompok hasil diskusi sesuai tema yang didaatkan.
- ☞ Menugaskan setiap kelompok yang sudah berhadapan, dua siswa yang berpasangan dari kedua jajaran berbagi informasi.

- ☞ Kemudian, jika selesai membagikan informasi satu atau dua peserta didik yang berdiri di ujung salah satu jajaran pindah ke ujung lainnya di jajarannya. Jajaran ini kemudian bergeser sampai selesai.
- ☞ Menugaskan kelompok untuk menuliskan informasi yang telah didapat dalam lembar kerja yang dibagikan guru.



Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- Kegiatan Penutup (10 Menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- ☞ Mengajak siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a
- ☞ Menutup pelajaran dengan salam.

G. Media, Alat dan Sumber Bahan

- Media : Gambar
- Alat : Alat tulis dan kertas lembar kegiatan
- Sumber : Buku Paket IPS Kelas V dan LKS Siswa.

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan dan kemerdekaan ▪ Menjelaskan perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan ▪ Mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan ▪ Menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan 	<i>pretest-posttest</i>	Tes pilihan ganda	Dokuritsu Jundi Cosakai merupakan nama lain dari... a. PPKI b. PKI c. BPUPKI d. KNIP dst...

Semarang, 24 April 2018

Guru Kelas V,



Amanah, S.Pd.I

Peneliti,



Wiwit Praptiningtyas

NIM : 1403096013

Mengetahui,

Kepala Sekolah,



Abdul Khoer, M. Pd

NIP. 19690220 200501 1 004

Lampiran 20

INSTRUMEN SOAL POST TEST

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi Pokok : Mempersiapkan dan merebut kemerdekaan

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : 60 Menit

Petunjuk mengerjakan soal :

1. Membaca do'a terlebih dahulu sebelum mengerjakan.
 2. Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d !
 3. Apabila sudah selesai dikoreksi kembali, jika ada yang dianggap salah dalam menjawab dan ingin dibenarkan maka dicoret dengan memberi dua garis pada jawaban yang salah (✕)
-
-

1. Jepang menyerah kalah pada sekutu pada tanggal ...
 - a. 13 Agustus 1945
 - b. 14 Agustus 1945
 - c. 15 Agustus 1945
 - d. 16 Agustus 1945
2. Sidang pertama BPUPKI membahas tentang ...
 - a. Dasar negara
 - b. Bentuk negara
 - c. Wilayah negara
 - d. Kewarganegaraan
3. Dokuritsu Junbi Cosakai merupakan nama lain dari ...
 - a. PPKI
 - b. PKI
 - c. BPUPKI
 - d. KNIP
4. Pada tahun ... jepang mengalami kekalahan dengan pihak sekutu di berbagai pertempuran.
 - a. 1942
 - b. 1943
 - c. 1944
 - d. 1945

5. Beberapa tokoh di bawah ini yang tidak mengajukan usulan dasar negara pada sidang BPUPKI, yaitu ...
 - a. Soekarno
 - b. Mr. Moh. Yamin
 - c. Mr. Supomo
 - d. Radjiman idyodiningrat
6. Tokoh pemuda yang memimpin rapat untuk membawa Bung Karno dan Bung Hatta ke Rengasdengklok bernama ...
 - a. Chaerul Saleh
 - b. Sayuti Melik
 - c. Sukarni
 - d. Sultan Syahir
7. Terjadinya peristiwa Rengasdengklok merupakan akibat ...
 - a. Kurangnya pengertian antara golongan muda dengan Soekarno-Hatta
 - b. Penolakan Soekarno-Hatta atas desakan para pemuda untuk segera memproklamakan kemerdekaan
 - c. Kota Jakarta dinilai tidak aman bagi kedua tokoh
 - d. Para pemuda menghendaki Soekarno-Hatta melepaskan diri dari pengaruh pemerintah militer Jepang
8. Penyusunan teks proklamasi dilakukan di rumah ...
 - a. Bung Karno
 - b. Bung hatta
 - c. Chaerul Shaleh
 - d. Laksamana Maeda
9. Peristiwa Rengasdengklok terjadi pada tanggal ...
 - a. 13 Agustus 1945
 - b. 14 Agustus 1945
 - c. 15 Agustus 1945
 - d. 16 Agustus 1945
10. Perumusan naskah proklamasi dilakukan di rumah Laksamana Maeda tepatnya di ...
 - a. Jl. Cikini No. 17 Jakarta
 - b. Jl. Imam Bonjol No. 1 Jakarta
 - c. Jl. Cikini No. 7 Jakarta
 - d. Jl. Teuku Umar No. 10 Jakarta

11. Naskah proklamasi hasil ketikan ditandatangani oleh Soekarno-Hatta atas nama bangsa Indonesia. Hal ini merupakan saran dari ...
 - a. B.M. Diah
 - b. Soekarni
 - c. Chaerul Saleh
 - d. Darwis
12. Peranan Fatmawati dalam masa persiapan proklamasi adalah ...
 - a. Mengikuti rapat di gedung juang
 - b. Menyusun teks proklamasi
 - c. Menjahit bendera merah putih
 - d. Memimpin rapat para pemuda
13. Di bawah ini badan yang menjadi penyelenggara negara yang pertama di Indonesia adalah ...
 - a. BPUPKI
 - b. PPKI
 - c. KNIP
 - d. MPRS
14. Salah satu penyebaran berita proklamasi dengan cara ...
 - a. Menerobos gedung siaran radio yang dijaga ketat pasukan Jepang
 - b. Disiarkan melalui acara televisi
 - c. Mencetak berita proklamasi setelah upacara selesai
 - d. Mencetak berita proklamasi di rumah Ir. Soekarno
15. PPKI mengesahkan UUD 1945 pada tanggal ...
 - a. 17 Agustus 1945
 - b. 18 Agustus 1945
 - c. 19 Agustus 1945
 - d. 20 Agustus 1945
16. Mohammad Hatta juga dikenal sebagai ...
 - a. Bapak pembangunan
 - b. Tokoh supersemar
 - c. Pendiri peta
 - d. Bapak Koperasi Indonesia
17. Setelah Proklamasi kemerdekaan dikumandangkan berarti perjuangan ...
 - a. Telah selesai karena telah merdeka

- b. Telah selesai karena penjajah telah dihapus
 - c. Belum selesai karena kemerdekaan harus dipertahankan
 - d. Belum selesai walaupun kemerdekaan tidak dipertahankan
18. Tindakan yang dilakukan para pemuda di Jakarta, setelah mendengar kekalahan Jepang adalah ...
- a. Membunuh orang-orang Jepang sebagai rasa balas dendam atas kekejaman
 - b. Mengibarkan bendera sang merah Putih sebagai rasa keembiraan di seluruh wilayah
 - c. Mendesak Soekarno-Hatta agar segera memproklamasikan kemerdekaan
 - d. Merampas senjatanya tentara Jepang untuk menghadapi sekutu
19. Rengasdengklok berada di wilayah ...
- a. Sumatra Barat
 - b. Jawa Timur
 - c. Jawa Barat
 - d. Yogyakarta
20. Menghormati jasa para pejuang kemerdekaan dapat dilakukan dengan cara ...
- a. Menonton film kepahlawanan
 - b. Meneladani sikap para pahlawan
 - c. Memberi uang jasa
 - d. Berlatih kemiliteran
21. Rumusan yang disepakati dan disetujui oleh panitia sembilan sebagai sebuah rumusan pembukaan UUD disebut ...
- a. Pancasila
 - b. Piagam Jakarta
 - c. RUUD
 - d. Teks Proklamasi
22. Pada saat upacara proklamasi kemerdekaan Indonesia, bendera Merah Putih, dikibarkan oleh ...

- a. Sukarni dan Sayuti Melik
 - b. Suhud dan Sukarni
 - c. Sayuti Melik dan Suhud
 - d. Suhud dan Latief Hendraningrat
23. Tokoh golongan tua yang menjemput Bung Karno dan Bung Hatta ke Rengasdengklok adalah ...
- a. Chaerul Saleh
 - b. Sukarni
 - c. Ahmad Soebarjo
 - d. H. Agus Salim
24. Pada tahun 1944, pemerintah Jepang memberi janji kemerdekaan kepada bangsa Indonesia memiliki perdana menteri Kuniaki Kaiso karena ...
- a. Kedudukan Jepang dalam perang Pasifik makin terdesak
 - b. Sekutu menjatuhkan bom atom di Hiroshima
 - c. Sekutu menjatuhkan bom atom ke Nagasaki
 - d. Sekutu telah mendarat di Indonesia
25. Berikut ini *bukan* cara menghormati dan menghargai tokoh proklamasi kemerdekaan adalah ...
- a. Memperingati hari kemerdekaan
 - b. Membuat taman makan pahlawan
 - c. Memuja para tokoh proklamasi kemerdekaan
 - d. Mengisi kemerdekaan

Lampiran 21

KUNCI JAWABAN POST TEST

1. B	6. A	11. B	16. D	21. A
2. A	7. D	12. C	17. C	22. D
3. C	8. D	13. A	18. C	23. C
4. C	9. D	14. A	19. C	24. A
5. D	10. B	15. B	20. B	25. C

Lampiran 22

Daftar Nilai Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kode Kelas Eksperimen	Nilai	Kelas Kontrol	Nilai
1	E_1	88	K_1	80
2	E_2	80	K_2	92
3	E_3	92	K_3	72
4	E_4	64	K_4	80
5	E_5	72	K_5	60
6	E_6	96	K_6	52
7	E_7	92	K_7	60
8	E_8	76	K_8	76
9	E_9	60	K_9	80
10	E_10	72	K_10	68
11	E_11	96	K_11	60
12	E_12	60	K_12	72
13	E_13	88	K_13	76
14	E_14	80	K_14	56
15	E_15	84	K_15	80
16	E_16	80	K_16	72
17	E_17	72	K_17	88
18	E_18	90	K_18	64
19	E_19	88	K_19	76
20	E_20	100	K_20	86
21	E_21	78	K_21	52
22	E_22	80	K_22	76
23	E_23	90	K_23	80
24	E_24	100	K_24	68
25			K_25	60
26			K_26	76
27			K_27	60
28			K_28	72
	Jumlah	1978		1994
	N	24		28
	Rata-rata (X)	77,16667		71,21429
	Varians	136,3406		115,0635
	Standar Deviasi (s)	11,6765		10,72677

Lampiran 23

UJI NORMALITAS NILAI POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika

Pengujian Hipotesis

- Nilai Maksimal = 100
- Nilai Minimal = 60
- Rentang Nilai (R) = 40
- Banyaknya Kelas (K) = $1 + 3,3 \text{Log } 24 = 5,5546971 = 6 \text{ Kelas}$
- Panjang Kelas (P) = $6,66666667 = 7$

Tabel Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

NO	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	88	5,58	31,174
2	80	-2,42	5,840
3	92	9,58	91,840
4	64	-18,42	339,174
5	72	-10,42	108,507
6	96	13,58	184,507
7	92	9,58	91,840
8	76	-6,42	41,174
9	60	-22,42	502,507
10	72	-10,42	108,507
11	96	13,58	184,507
12	60	-22,42	502,507
13	88	5,58	31,174
14	80	-2,42	5,840
15	84	1,58	2,507

16	80	-2,42	5,840
17	72	-10,42	108,507
18	90	7,58	57,507
19	88	5,58	31,174
20	100	17,58	309,174
21	78	-4,42	19,507
22	80	-2,42	5,840
23	90	7,58	57,507
24	100	17,58	309,174
Σ	1978	0,00	3135,8333

Rata-Rata 82,41666667

VARIANS 136,3405797

SD 11,67649689

$$\begin{aligned}
 \text{Rata -rata (X)} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{1978}{24} \\
 &= 82,4167
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar deviasi (S)} &= \\
 S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\
 &= \frac{3135,8333}{(24-1)} \\
 S^2 &= 136,3405797 \\
 S &= 11,67649689
 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observa kelas 4A

Kelas			BK	Zi	P(Zi)	Luas	Oi	Ei	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
						Daerah			
			59,5	-1,962632018	0,4751555				
60	-	66				0,0615752	3	1,970406	0,537993236
			66,5	-1,363137147	0,41358035				
67	-	73				0,1361206	3	4,355859	0,422041328
			73,5	-0,763642276	0,27745978				
74	-	80				0,2122673	6	6,792554	0,092475168
			80,5	-0,164147405	0,06519245				
81	-	87				0,2335373	1	7,473195	5,607006139
			87,5	0,435347466	-0,16834488				
88	-	94				0,1603957	7	5,132663	0,679364122
			93,5	0,949200213	-0,3287406				
95	-	100				0,1105319	4	3,53702	0,060601966
			100,5	1,548695084	-0,43927248				
UMLAH							24	X ² =	7,399481959

Bk = batas kelas bawah - 0,5

Zi = $\frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$

P(Zi) = nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i = E_i x N

O_i = f_i

Untuk a = 5%, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X² tabel =

11,07

Karena X² hitung < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 24

UJI NORMALITAS NILAI POST-TEST KELAS KONTROL

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

- Nilai Maksimal = 92
- Nilai Minimal = 52
- Rentang Nilai (R) = 40
- Banyaknya Kelas (K) = $1 + 3,3 \text{Log } 28 = 5,776 = 6 \text{ Kelas}$
- Panjang Kelas (P) = $\frac{6,66666667}{6} = 1,11111111$

Tabel Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

NO	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	80	8,7857	77,1888
2	92	20,7857	432,0459
3	72	0,7857	0,6173
4	80	8,7857	77,1888
5	60	-11,2143	125,7602
6	52	-19,2143	369,1888
7	60	-11,2143	125,7602
8	76	4,7857	22,9031
9	80	8,7857	77,1888
10	68	-3,2143	10,3316
11	60	-11,2143	125,7602
12	72	0,7857	0,6173
13	76	4,7857	22,9031
14	56	-15,2143	231,4745
15	80	8,7857	77,1888

16	72	0,7857	0,6173
17	88	16,7857	281,7602
18	64	-7,2143	52,0459
19	76	4,7857	22,9031
20	86	14,7857	218,6173
21	52	-19,2143	369,1888
22	76	4,7857	22,9031
23	80	8,7857	77,1888
24	68	-3,2143	10,3316
25	60	-11,2143	125,7602
26	76	4,7857	22,9031
27	60	-11,2143	125,7602
28	72	0,7857	0,6173
Σ	1994	0,0000	3106,7143

Rata-Rata 71,2142857

VARIANS 115,063492

SD 10,7267652

$$\begin{aligned}
 \text{Rata -rata (X)} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{1994}{28} \\
 &= 71,2143
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar deviasi (S)} &= \\
 S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\
 &= \frac{3106,7143}{(32-1)} \\
 S^2 &= 100,217 \\
 S &= 10,0108
 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observa kelas IV B

Kelas			BK	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	Oi	Ei	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			51,5	-1,96929708	0,4755				
52	-	58				0,0776	3	2,48	0,10795
			58,5	-1,27005391	0,398				
59	-	65				0,182	6	5,83	0,00526
			65,5	-0,57081075	0,2159				
66	-	72				0,267	6	8,55	0,75801
			72,5	0,12843242	-0,051				
73	-	79				0,245	5	7,84	1,02832
			79,5	0,82767558	-0,296				
80	-	86				0,1271	6	4,45	0,53994
			85,5	1,42702687	-0,423				
87		92				0,06	2	2,1	0,00491
			92,5	2,1263	-0,483				
JUMLAH							28	X ² =	2,4444

Bk = batas kelas bawah - 0.5

Zi = $\frac{Bk_i - \bar{x}}{s}$

P(Zi) = nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z

Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i = E_i x N

O_i = f_i

Untuk a = 5%, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X² tabel = 11,07

Karena X² hitung < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

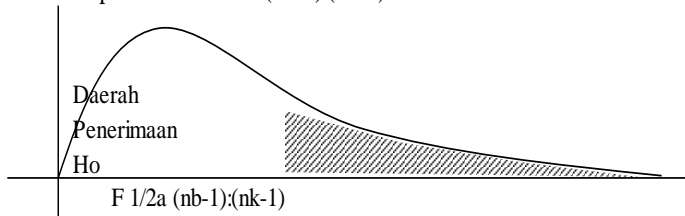
Lampiran 25

UJI HOMOGENITAS NILAI AKHIR

Sumber Data

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1978	1994
n	24	28
\bar{X}	82,41666667	71,21428571
Varians (S^2)	420,0869565	311,036
Standart deviasi (S)	11,67649689	10,0108

Ho diterima apabila $F < F_{1/2\alpha}(nb-1):(nk-1)$



$$F_{hitung} = \frac{F_{hitung}}{F_{tabel}} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} = \frac{420,087}{311,036} = 1,351$$

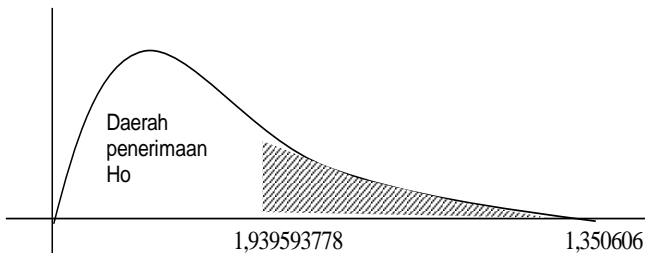
untuk $\alpha = 5\%$ dengan

dk pembilang = $nb - k = 24 - 1 = 23$

dk penyebut = $nk - k = 28 - 1 = 27$

$F(0.05)(23:27) = 1,939593778$

Karena $<$ maka variansi kedua kelas homogen



Lampiran 26

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA (t-akhir) NILAI AWAL ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber Data

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1978	1994
n	24	28
\bar{X}	82,4167	71,214
Varians (s^2)	136,341	115,063
Standart deviasi (s)	11,677	10,727

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(24-1) \cdot 136,341 + (28-1) \cdot 115,063}{24+28-2}$$

$$S^2 = 124,851$$

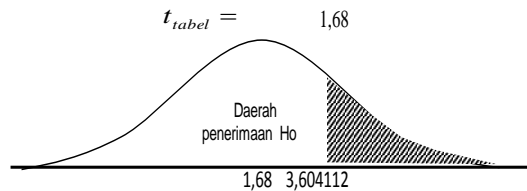
$$S = 11,1737$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{82,417 - 71,214}{11,1737 \sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{28}}}$$

$$= \frac{11,202}{3,10823}$$

$$t_{hitung} = 3,60411$$

Dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dk = $n_1+n_2-2 = 28 + 24 - 2 = 50$ diperoleh



Karena t berada pada daerah penerimaan H_a maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen ada perbedaan dengan kelompok kontrol.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 1) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-4379/Un.10.3/J6/PP.00.9/11/2017

Semarang, 04 Desember 2017

Lamp. :

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

1. Dr. Hj. Sukasih, M. Pd.
 2. Mufidah, M. Pd.
- di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Wiwit Praptiningtyas
NIM : 1403096013
Judul : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tari Bambu Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Perjuangan Mempersiapkan dan Merebut Kemerdekaan Pada Siswa Kelas V Di MI Nashrul Fajar Metesch Semarang Tahun Ajaran 2017/2018.**

Dan menunjukan Saudara :

1. Dr. Hj. Sukasih, M. Pd. Sebagai dosen pembimbing I
2. Mufidah, M. Pd. Sebagai dosen pembimbing II.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Ketua Prodi PGMI



Dr. Ekur Rozi, M. Ag
NIP. 12201995031001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
 Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
 Telp/fax: (024) 7601292, Website: lppm.walisongo.ac.id, Email: lp2m@walisongo.ac.id

PIAGAM

Nomor : B-126/Un.10.0/L.1/PP.03.06/03/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa

Nama : **WIWIT PRAPTINGTYAS**

NIM : **1403096013**

Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

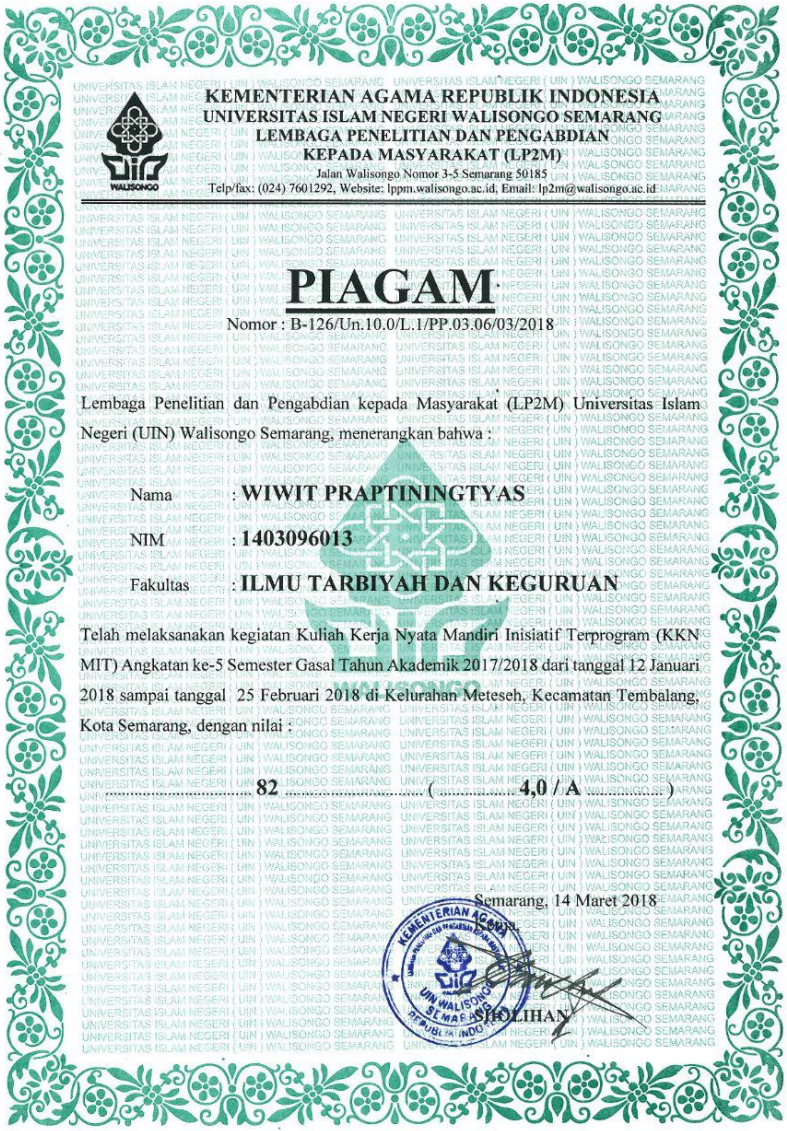
Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mandiri Inisiatif Terprogram (KKN MIT) Angkatan ke-5 Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 dari tanggal 12 Januari

2018 sampai tanggal 25 Februari 2018 di Kelurahan Meteseh, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, dengan nilai

82 (82,00%) (**4,0** / A)

Semarang, 14 Maret 2018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
 KEPALA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
 KEPADA MASYARAKAT (LP2M)





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة

B-1735/Un.10.0/P3/PP.00.9/04/2018

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

WIWIT PRAPTININGTYAS : الطالبة

Brebes, 4 November 1995 : تاريخ و محل الميلاد

1403096013 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٢ أبريل ٢٠١٨

بتقدير: مقبول (٣٠٠)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سمارانج، ٢٤ أبريل ٢٠١٨

مدير،

محمد سيف الله الحاج



رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣

تمتاز : ٥٠٠ - ٤٥٠ :

جيد جدا : ٤٤٩ - ٤٠٠ :

جيد : ٣٩٩ - ٣٥٠ :

مقبول : ٣٤٩ - ٣٠٠ :

راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220180990




MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
 Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
 email : ppb@walisongo.ac.id

Certificate
 Nomor : B-4473/Un.10.0/PP/PP.00.9/08/2018

This is to certify that
WIWIT PRAPTINGTYAS
 Date of Birth: November 04, 1995
 Student Reg. Number: 1403096013

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
 Language Development Center
 of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang
 On August 2nd, 2018
 and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 42
Structure and Written Expression	: 40
Reading Comprehension	: 38
TOTAL SCORE	: 400

Semarang, August 13th, 2018
 Director,

Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.
 NIP. 19700321 199603 1 003



Certificate Number : 120182172
 © TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service
 This program or test is not approved or endorsed by ETS.



SERTIFIKAT
 No : B-55/Un.10.3/D/PP.009/IX/2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
 memberikan penghargaan kepada :

Wiwit Praptingtyas
 Atas participasinya sebagai
Peserta
Dengan Nilai A (4,0)

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
 Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 pada tanggal 22 Juli s/d 22 September 2017.

Semarang, 29 September 2017




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-1189/Un.10.3/D.1/PP.00.9/4/2018

Semarang, 17 April 2018

Lamp. :-

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n : Wiwit Praptingtyas

NIM : 1403096013

Kepada Yth.

Kepala MI Nashrul Fajar

di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam penulisan skripsi, bersama ini kami dihadapkan mahasiswa :

nama : Wiwit Praptingtyas
NIM : 1403096013
alamat : Ds. Tunggu Raya Meteseh Tembalang Semarang
judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE KOOPERATIF TIPE TARI BAMBUR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MATERI MEMBERSIAPKAN DAN MEREKUT KEMERDEKAAN PADA SISWA KELAS V DI MI NASHRUL FAJAR METESEH TEMBALANG TAHUN AJARAN 2017/2018**

Pembimbing :

1. Dr. Hj. Sukasih, M. Pd.
2. Mufidah, M. Pd.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 15 hari, mulai tanggal 19 April 2018 sampai 3 Mei 2018.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
NIP. 19681221994031003

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)



YAYASAN TAQWAL ILAH
“MI NASHRUL FAJAR”
STATUS TERAKREDITASI A

Jl. Tungguraya Timur I Meteseh Tembalang Semarang telp. 024-76479019

SURAT KETERANGAN TELAH MENGADAKAN PENELITIAN

Nomor: 13/41 MI NF/P/VI/2018

Dasar : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Nomor : B-1189/Un.10.3/D.1/PP.00.9/4/2018, tanggal 17 April 2018, tentang mohon ijin riset.
Perihal : Permohonan Ijin Riset.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Kepala MI Nashrul Fajar Kota Semarang dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : WIWIT PRPTININGTYAS
NIM : 1403096013
Program studi : S 1 / PGMI
Judul Skripsi : " Pengaruh Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Tari Bambu Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Mempersiapkan dan Merebut Kemerdekaan Pada Siswa Kelas 5 Di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Tahun Ajaran 2017/2018 "

Telah mengadakan Penelitian di MI Nashrul Fajar Kecamatan Tembalang Kota Semarang mulai tanggal 19 April 2018 sampai tanggal 3 Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 5 Mei 2018



Abdul Khoer, M. Pd.
NIP. 19690220 200501 1 004



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Wiwit Praptinigtas
NIM : 1403096013
JURUSAN : Pendidikan Guru MI
**JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE TARI BAMBU TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL (IPS) MATERI PERJUANGAN MEMPERSIAPKAN
DAN MEREbut KEMERDEKAAN PADA SISWA KELAS V DI
MI NASHRUL FAJAR MATESEH TEMBALANG TAHUN
AJARAN 2017/2018**

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Varians :

H_0 : Varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.

H_1 : Varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

H_0 : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen \leq kontrol.

H_1 : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen $>$ kontrol.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :

H_0 DITERIMA, jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 DITOLAK, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai awal	eksp	24	67.7500	11.21044	2.28832
	kontr	28	62.0000	10.27042	1.94093
nilai akhir	eksp	24	82.4167	11.67650	2.38345
	kontr	28	71.2143	10.72677	2.02717



Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai awal	Equal variances assumed	.099	.754	1.929	50	.059	5.75000	2.98010	-2.3571	11.73571
	Equal variances not assumed			1.916	47.191	.061	5.75000	3.00060	-2.8579	11.78579
nilai akhir	Equal variances assumed	.207	.651	3.604	50	.001	11.20238	3.10623	4.95932	17.44544
	Equal variances not assumed			3.580	47.249	.001	11.20238	3.12894	4.90864	17.49612

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,651. Karena sig. = 0,651 \geq 0,05, maka H_0 DITERIMA, artinya kedua varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
2. Karena identiknya varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai t_{hitung} pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu $t_{hitung} = 3,604$.
3. Nilai $t_{tabel} (50;0,05) = 1,678$ (*one tail*). Berarti nilai $t_{hitung} = 3,604 > t_{tabel} = 1,678$ hal ini berarti H_0 DITOLAK, artinya : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol.

Semarang, 27 November 2018
a/n Ketua Jurusan,


Ahmad Anur Rohman

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Wiwit Praptiningtyas
2. Tempat & Tgl. Lahir : Brebes, November 1995
3. Alamat Rumah : Klampok, RT 06 / RW 05
Wanasari, Brebes
4. HP : 082296302502
5. Email : wiwit04tyas@gmail.com

B. Pendidikan Formal :

- a. MIN Klampok
- b. MTsN Model Brebes
- c. MAN 1 Brebes
- d. UIN Walisongo Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

C. Pendidikan Nonformal

- a. Ma'had Al-Jamiah Walisongo Semarang
- b. PP Al-Ma'rufiyah Semarang

Semarang, 14 Januari 2018

Wiwit Praptiningtyas
1403096013